

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGATASI KONFLIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MUARO JAMBI

SKRIPSI



Ayu Nurmala Sari
NIM. 203190147

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAH THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGATASI KONFLIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MUARO JAMBI

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Manajemen Pendidikan Islam*



Ayu Nurmala Sari
NIM. 203190147

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAH THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Lampiran : _

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat,-

Assalamu 'alaikum WrWb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ayu Nurmala Sari
NIM : 203190147
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Peran Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Konflik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1) dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr, Wb.

Jambi, 06 April 2023
Pembimbing I,

Dr. H. Syamsul Huda, M.Pd
NIP. 195812181979031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat,-

Assalamu'alaikum WrWb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ayu Nurmala Sari
NIM : 203190147
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Peran Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Konflik Di Sekolah Mengengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1) dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

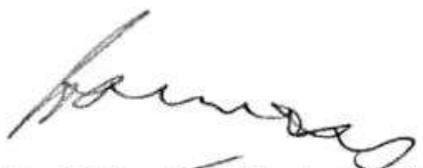
Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

Jambi, 06 April 2023
Pembimbing II,

Suci Fitriani, M. Sc. Ed
NIDN.2011039404

PERSETUJUAN UJIAN MUNAQASAH

Skripsi berjudul: “Peran Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Konflik di Sekolah Mengengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi” yang disusun oleh Ayu Nurmala Sari, NIM 203190147 telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Munaqasah

	PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN MUNAQASAH	FTK UIN STS Jambi
	Pembimbing I	Pembimbing II
	 Dr. H. Syamsul Huda, M.Pd	 Suci Fitriani, M. Sc.Ed
	Mengetahui, Ketua Program Studi  Dr. H. Mahmud MY, M.Pd	



@HAK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-260/D-I/KP.01.2/2023

Skripsi/Tugas akhir dengan judul : Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Konflik di Sekolah Menengah Atas Negri 1 Muaro Jambi yang di persiapkan dan di susun oleh:

Nama : Ayu Nurmala Sari

NIM : 203190147

Telah di munaqasahkan pada : Jum'at, 14 April 2023

Jam : 08.30 – 09.30 WIB

Tempat : Ruang Sidang FTK 2

Telah di perbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

NO	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1.	Dr. H. Mahmud MY, M. Pd (Ketua Sidang)		17/04 23
2.	Ajuzar Fiqhi, M. Sc. Ed (Sekretaris Sidang)		02/05 2023
3.	Dr. Sumirah, M.Pd (Penguji I)		28/04 23
4.	Atika, M. Pd (Penguji II)		17/04 2023
5.	Dr. H. Syamsul Huda, M.Pd (Pembimbing I)		01/05 2023
6.	Suci Fitriani, M. Sc. Ed (Pembimbing II)		5/2 2023

Jambi, 17 April 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Fadlilah, M.Pd

NIP. 196707111992032004

D. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi

atau tinjauan suatu masalah.

aha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian tertentu dari penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tulis sumbernya secara detail sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Adapun kemudian hari di temukan seluruh dan Sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sebagai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 06 April 2023
Yang Menyatakan,



Ayu Nurmala Sari
NIM. 203190147

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim sujud syukur saya persembahkan kepadamu ya Allah, Tuhan Yang Maha Esa Atas Keberkahan, Ridho, Kekuatan dan Karunia mu Ya Allah, saya dapat berjuang hingga di titik ini. Puji syukur ku persembahkan pada mu, telah menghadirkan mereka di hidup saya, mereka yang selalu memberikan semangat & Do'a di kala aku tertatih.

Dengan kerendahan dan rasa bersyukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayang mu yang telah memberikan kekuatan, membekali dengan ilmu serta sifat yang teguh dan tetap bertahan. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.

Penulis persembahkan hasil studi ini kepada :

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Kedua Orang Tuaku

Ayah Azhari

Ibu Nurhayati

Adikku Arif Perdana

Kepada Dosen- dosen ku tercinta

Sahabat ku tersayang, dan Teman- teman Seperjuanganku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

Artinya : Dialah yang telah mengutus Rasul- Nya (dengan membawa) petunjuk (Al-Qur'an) dan agama yang benar untuk dimenangkan-nya atas segala agama, walaupun musyrik tidak menyukai.

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Jambli

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambli
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambli



KATA PENGANTAR

Assalamualaukum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang senantiasa selalu penulis ucapkan sebagai rasa syukur atas segala limpahan nikmat, rahmat serta hidayahnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Suatu karya yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi diri penulis serta bagi seluruh pembaca karya ini.

Shalawat beserta salam semoga Allah senantiasa melimpahkan kepada junjungan kepada nabi Muhammad Saw yang telah membimbing umatnya dari jaman jahiliah ke jaman yang terang benderang ini.

Penulis sadar bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan bimbingan serta bantuan baik secara materi maupun non materi kepada penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Su'aidi, MA, Ph. D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Prof. Dr. Risnita, M. Pd Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Najmul Hayat, M. Pd. I Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddina Jambi.
5. Dr. Yusria, M.Ag Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Dr. H. Mahmud My, M. Pd Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang selalu mendukung dalam penulisan skripsi.
7. Dr. H. Syamsul Huda, M. Pd Dosen Pembimbing I dalam penulisan skripsi, beliau telah melungkan banyak waktu, tenaga dan pikirannya dalam membantu, membimbing dan mendukung penulis sehingga terselesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Suci Fitriani, M. Sc. Ed Dosen Pembimbing II dalam penulisan skripsi, beliau telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikirannya dalam membantu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulhan Jambi

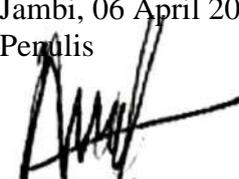
membimbing dan mendukung penulis sehingga terselesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Bapak Edy, S.Pd Selaku Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi, para tenaga administrasi, beserta guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Dosen – dosen di jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang selama ini banyak berperan memberikan pengalaman serta pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
11. Teman-teman tercinta (mbak nanda, cik na seleb mersam, mami ia, mami bos puspita, mifta budak sebrang, akak zola, endah si budak merangin), yang selalu ada disisi saya, terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat saya membutuhkannya dan teman – teman seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2019..
12. Saya ingin mengucapkan terimah kasih untuk orang paling istimewa dalam hidup saya Ade Okta Try Setiyo, terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian dan menjadi salah satu *support sistem* terbaik saya menyelesaikan skripsi ini. terima kasih telah mengajarkan saya cara mengatur waktu dan hidup dengan benar.

Semoga kebaikan menjadi Amal Sholeh dan di berikan keberkahan dalam kehidupan. Dengan segala kekurangannya, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat pula bagi penulis maupun pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jambi, 06 April 2023
Penulis



Ayu Nurmala Sari
NIM. 203190147

ABSTRAK

Nama : Ayu Nurmala Sari
NIM : 203190147
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Konflik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang peran kepala sekolah SMA Negeri 1 Muaro Jambi dalam mengatasi konflik di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, yakni untuk mendeskripsikan dan menggaambarkan secara sistematis, actual serta akurat. Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk peran kepala sekolah dalam mengatasi konflik dilakukan dengan; 1) meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam mengatasi konflik yang terjadi, 2) meminimalisir faktor penyebab terjadinya konflik di sekolah, 3) menerapkan cara mengatasi konflik yakni kompromi bentuk musyawarah dan keluarga, 4) memberikan kebijakan untuk sekolah sesuai dengan peraturan dan tupoksi yang telah diterapkan, 5) mengantisipasi dan meminimalisir faktor pendukung dan penghambat agar sebuah konflik bisa diatasi dengan baik. Dari peran kepala SMA Negeri 1 Muaro Jambi dalam mengatasi konflik yang ada adalah dengan metode kompromi. Dengan cara mengidentifikasi masalah, mengumpulkan pihak- pihak yang terlibat dan memecahkan masalah yang ada secara musyawarah bersama. Sehingga menghasilkan jalan keluar bagi semua pihak.

Kata kunci : Peran, Kepala Sekolah, Konflik

ABSTRACT

Name : Ayu Nurmala Sari
NIM : 203190104
Faculty/ Study Program : Tarbiyah dan keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Title : *The Role of the School Principal in Overcoming Conflict in Public Senior High School 1 Muaro Jambi*

This study aims to explain the role of the principal of SMA Negeri 1 Muaro Jambi in overcoming conflict at school. The method used in this research is descriptive analysis with a qualitative approach, namely to describe and describe systematically, actual and accurate. Based on the results of the discussion, then it can be concluded that the form of the role of the school principal in overcoming conflict is done by; 1) improve the competence of school principal in overcoming conflicts that occur, 2) minimize the factors that cause conflict in schools, 3) apply ways of dealing with conflict, namely compromise forms of deliberation and kinship, 4) provide policies for schools in accordance with the rules and duties that have been implemented, 5) anticipate and minimize supporting and inhibiting factors so that a conflict can be handled properly. From the role of the head of State Senior High School 1 Muaro Jambi in overcoming existing conflicts is the compromise method. By identifying problems, gathering the parties involved and solving existing problems in mutual deliberation. So as to produce a solution for all parties.

Keywords: *Role, Principal, Conflict*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

COVER.....	i
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN UJIAN MUNAQSAH	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Permasalahan	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	6
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Peran Kepala Sekolah.....	6
2. Definisi Konflik	10
3. Dampak Konflik.....	14
4. Sumber konflik di sekolah.....	17
5. Mengatasi Konflik Di Sekolah	21
B. Studi Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	28
1. Pendekatan Penelitian	28
2. Metode Penelitian.....	28
B. Setting dan Subjek Penelitian	29
1. Setting Penelitian	29
2. Subjek Penelitian.....	29
C. Jenis dan Sumber Data	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

1. Data Primer	29
2. Data Skunder	30
3. Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	33
G. Jadwal Penelitian.....	34
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Temuan Umum.....	36
1. Sejarah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi.....	36
2. Profil Sekolah.....	37
3. Visi dan Misi.....	38
4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik	39
5. Struktur Organisasi.....	41
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Muaro Jambi	44
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	45
1. Kompetensi Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi	46
2. Penyebab Konflik Intraorganisasi di Sekolah Menenagh Atas Negeri 1 Muaro Jambi.....	49
3. Faktor Penghambat dan Pendukung Mengatasi Konflik	57
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA.....	64
DAFTAR RESPONDEN	66
LAMPIRAN.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	38
Tabel 4.1 Kondisi SMA Negeri 1 Muaro Jambi	41
Tabel 4.2 Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMAN 1 Muaro Jambi.....	44
Table 4.3 Struktur Organisasi SMAN 1 Muaro Jambi.....	49
Table 4.4 Sarana dan Prasarana SMAN 1 Muaro Jambi.....	50
Tabel 5.1 Daftar Responden	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Suasana Sekolah SMA Negeri 1 Muaro Jambi.....	87
Gambar 5.2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi	87
Gambar 5.3	Ruang kantor di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.....	88
Gambar 5.4	Ruang Kelas di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.....	89
Gambar 5.5	Lapangan Olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.....	90
Gambar 5.6	Perpustakaan SMA Negeri 1 Muaro Jambi.....	90
Gambar 5.7	Green House SMA Negeri 1 Muaro Jambi	91
Gambar 5.8	Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Muaro Jambi	91
Gambar 5.9	Kantin SMA Negeri 1 Muaro Jambi	92
Gambar 5.10	Tempat Parkir SMA Negeri 1 Muaro Jambi	92
Gambar 5.11	Wawancara Bersama Kepala Sekolah	93
Gambar 5.12	Wawancara Bersama Waka Kurikulum	93
Gambar 5.13	Wawancara Bersama Staff TU	94
Gambar 5.14	Wawancara Bersama Waka Kesiswaan	94
Gambar 5.15	Wawancara Bersama Waka Humas	95
Gambar 5.16	Rapat saat Penyelesaian Konflik	95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang pemimpin pasti mempunyai kerinduan untuk membangun dan mengembangkan organisasi pendidikan mereka yang dipimpinnya sehingga tumbuh dengan baik dalam kelompoknya. Pada Organisasi pendidikan, Keberhasilan seorang pemimpin sangat tergantung dari kemampuan memimpin dan mampu mengelola konflik- konflik yang ada, untuk membangun orang- orang disekitarnya, karena keberhasilan sebuah organisasi sangat tergantung pada potensi sumber daya manusia itu sendiri, dalam organisasi sangat tersebut. Jika sebuah organisasi lembaga pendidikan mempunyai banyak anggota dan sumber daya manusianya sangat mendukung tidak menutup kemungkinan potensi konflik juga berpeluang muncul dengan kualitas pemimpin yang ideal dapat mengelola konflik dengan dengan baik karena konflik tidak bisa dihilangkan tapi bisa dikelola dan diminimalisir, maka organisasi pendidikan tersebut akan berkembang dengan baik dan menjadi kuat (Maimunah, 2018:3).

Dalam suatu masalah kepemimpinan makin penting artinya apabila kita menyadari bahwa hingga sekarang kita belum mempunyai konsep yang jelas tentang pola kepemimpinan di dalam pengelolaan suatu organisasi, terdapat di dalam dunia pendidikan. Masalah kepemimpinan dalam dunia pendidikan harus menjadi bahan pengkajian kita semua, terutama di kalangan mahasiswa calon pendidikan dan para pendidik itu sendiri. Karena dari bagaimana mereka nanti akan melanjutkan dan melaksanakan kepemimpinan didalam dunia pendidikan, terutama di lingkungan sekolah- sekolah (Suparman, 2019:26).

Semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, seni, dan budaya yang mendorong adanya perubahan kebutuhan dan kondisi serta menimbulkan tantangan yang semakin kompleks, akan membawa dampak bervariasinya manajemen pendidikan, maka akan banyak tugas bagi para pemimpin pendidikan termasuk kepala sekolah. Dalam menjalankan tugas, seorang kepala sekolah dituntut harus mampu menjadi kepala sekolah yang

kompeten terhadap kompleksitas perannya sebagai pemimpin atau manajer pemimpin kepala sekolah memiliki tanggung jawab pada sebuah institusi pendidikan dan mempunyai peran penting dalam mencegah dan mengurangi terjadinya konflik antar siswa. Kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam menciptakan budaya dan iklim sekolah yang sehat agar semua warga sekolah berpikir dan bertindak sesuai dengan cita-cita dan tujuan sekolah (Hotmaulina Sihotang, 2016:284).

Konflik adalah situasi yang mengganggu kenyamanan dalam proses belajar dan mengajar. Konflik bisa membuat ketidaknyamanan personil di saat melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah. Bagi seorang pemimpin atau kepala sekolah konflik bisa menjadi satu alasan ketidakstabilan dalam kepemimpinan. Bagi guru tidak dapat mengajar dengan baik dan bagi siswa tidak bisa menerima pelajaran dengan baik. Konflik tidak harus selalu diartikan *negative*, ada konflik yang sengaja dibuat, dan bertujuan untuk meningkatkan stabilitas kekuatan sekolah. Konflik di sekolah diciptakan agar bisa membuat sekolah menjadi lebih bermutu dan tidak ada konflik yang diciptakan menghancurkan mutu pendidikan di sekolah. Hanya saja mengapa suatu konflik tercipta. Pertama, secara internal proses manajemen sekolah sudah-bertentangan dengan personil sekolah. Kedua, secara eksternal konflik datang dari pihak luar; masyarakat atau *stakeholder* yang berkepentingan dengan sekolah. Pihak luar membuat konflik bisa disebabkan karena adanya ketidaksesuaian dengan manajemen sekolah atau ingin memberikan sesuatu yang berguna bagi sekolah (Yusra & Amin, 2018:114).

Sebuah konflik bisa terjadi kapan dan dimanapun tanpa bisa diprediksi. Sebagai pemimpin kepala sekolah hendaknya memiliki kapasitas dan cara agar dapat menyelesaikan semua permasalahan atau konflik yang terjadi di lingkungan sekolah. Konflik bisa diselesaikan dengan berbagai cara seperti; kompetisi, kolaborasi, kompromi, dan menghindar. Sebagai pemimpin kepala sekolah juga dapat menggunakan kekuasaannya agar dapat menyelesaikan konflik yang terjadi (Syaifulloh Nugroho, 2019:35).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Ditinjau dari perkembangan sekolah, apabila semakin berkembang suatu sekolah, maka akan semakin banyak pula konflik yang dihadapi dan dipecahkan, dimana konflik dalam hal ini dapat mengancam terjadinya kemerosotan kinerja tenaga kependidikan yang berdampak pada merosotnya prestasi sekolah apabila tidak ditangani secara cepat dan tepat. Demikian halnya yang terjadi pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi, Menurut analisa dan observasi pada lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi, sekolah ini tidak luput dari adanya konflik yang terjadi di internal. Kepala sekolah yang sekarang baru menjabat pada tahun 2021. Meski demikian Kepala sekolah pasti sudah mulai mengalami atau mendapatkan konflik yang ada di sekolah ini, maka pasti sudah ada berbagai macam peran yang kepala sekolah lakukan untuk menangani konflik yang terjadi. Disini terdapat dua macam konflik yaitu konflik pribadi dan konflik kelompok.

Konflik akan terlihat pada saat rapat atau interaksi langsung dengan guru, staff TU, ataupun pihak yang ada di lingkungan sekolah, adanya perbedaan pendapat, keinginan dan prinsip yang berbeda, kurang menerima kebijakan yang ditetapkan oleh kepala sekolah, kesalahpahaman atau *miss-communication*. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti ditemukan adanya konflik internal yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi seperti, pada saat rapat ada perbedaan pendapat antar guru, perbedaan pendapat antar guru dan staff dan juga ada konflik dari berbagai faktor seperti dari segi pembagian jadwal dan kebijakan sekolah yang sering di langgar oleh guru, atau pun tenaga kependidikan lainnya. Adanya perbedaan pendapat dalam suatu masalah merupakan hal biasa, namun disitulah peran pemimpin dalam hal ini kepala sekolah bagaimana mengatasi perbedaan pendapat yang terjadi dan diharapkan kepala sekolah dapat membuat keputusan yang dapat diterima semua pihak.

Berdasarkan analisa dan realita yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut dan membahasnya dalam bentuk skripsi dengan judul “Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Konflik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

B. Fokus Permasalahan

Fokus penelitian ini digunakan agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan awal, pada pembahasan ini peneliti memfokuskan pada bagaimana Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Konflik internal antar guru- guru dan tenaga kependidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas, disusunlah rumusan masalah agar mempermudah penulis dalam menyusun penulisan penelitian yakni:

1. Bagaimana Peran kepala sekolah dalam mengatasi konflik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi?
2. Apa saja faktor penyebab terjadinya konflik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi ?
3. Apa Faktor penghambat dan faktor pendukung kepala sekolah dalam mengatasi konflik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian yang ingin penulis capai dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam mengatasi konflik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi dan pengelolaannya.
 - b. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya konflik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi.
 - c. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam mengatasi konflik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi.

2. Adapun kegunaan dari penelitian ini, adalah:

- a. Hasil penelitian ini dapat mejadi masukan untuk kepala sekolah dalam hal yang berkenaan dengan strategi dalam mengatasi konflik di sekolah.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan wawasan bagi sekolah-sekolah dalam hal yang berkaitan dengan konflik di sekolah.
- c. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai refensi terhadap pengembangan penelitian pada kajian yang sama.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Peran Kepala Sekolah

Peran adalah suatu karakter yang dibawakan oleh seseorang dalam sebuah panggung permainan. Adapun dalam pengertian lain bahwa peran adalah suatu fungsi yang diharapkan dari seseorang yang sedang memegang jabatan. Jadi, peran yang menyebabkan perilaku seseorang memiliki pengaruh dalam menjalankan fungsinya.

Kepala sekolah merupakan manajer pendidikan tingkat sekolah dan ujung tombak utama dalam mengelola pendidikan di level sekolah. Kepala sekolah memegang peran poros yang paling penting (*privotal role*) untuk keberhasilan implementasi manajemen berbasis sekolah, dan oleh karena itu, kepala sekolah harus mempunyai kemampuan manajerial yang profesional dalam mengelola sekolahnya” (Eka Periaman, dkk, 2022:8).

Kepala sekolah dalam hal pemimpin di sekolah yaitu seseorang yang menjadi penggerak disetiap aktifitas warga sekolahnya dan dituntut untuk mampu membuat keputusan ataupun kebijakan demi tercapainya tujuan sekolah dan hal tersebut akan tercapai ketika dikelola pemimpin yang baik. Kepala sekolah memiliki peran mengatur, mengontrol setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh warga sekolahnya. Tugas pokok kepala sekolah adalah pendidik (*Educator*), Pemimpin (*Leader*), menejer (*manager*), administrator dan pengawas. (Mulyasa, 2019:260)

Seorang Kepala Sekolah mempunyai lima fungsi utama yaitu (Makmur & Suparman, 2018:50) :

- Bertanggung jawab atas keselamatan, kesejahteraan, dan perkembangan peserta didik yang ada di lingkungan sekolah.
- Bertanggung jawab atas keberhasilan dan kesejahteraan profesi guru.
- Berkewajiban memberikan layanan sepenuhnya yang berharga bagi peserta didik dan guru-guru yang mungkin dilakukan melalui pengawasan resmi yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Saifuddin

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Saifuddin

- d. Bertanggung jawab mendapatkan bantuan maksimal dari semua institusi pembantu.
- e. Bertanggung jawab untuk mempromosikan peserta didik terbaik melalui berbagai cara.

Tugas kepala sekolah yang begitu kompleks membuat kepala sekolah menjadi sosok yang memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Kepala Sekolah sebagai pemimpin di bidang pendidikan harus mengetahui fungsi dan tugasnya dengan baik. Secara operasional tugas pokok dari kepala sekolah adalah mendayagunakan dan megoptimalkan pemanfaatan sumber daya sekolah secara efektif dan efesien untuk mencapai tujuan pendidikan dan tujuan sekolah (Nur Aedi, 2016:43)

Sebagai pemimpin kepala sekolah memang tidak dapat di pisahkan dari berbagai tugas yang diembannya, misalnya sebagai asministrator, pengelola berbagai sumber daya yang ada di sekolah, dan pemimpin pengajaran. Kepala sekolah yang menjabat sebagai tenaga fungsional harus memiliki kompetensi professional sebagai pemimpin sekolah. Merujuk pada surat keputusan menteri Penertiban Aparatur Negara Nomor 296 tahun 1996 tentang Jabatan Guru, dinyatakan bahwa kepala sekolah adalah guru yang medapat tugas tambahan. Dengan demikian, kepala sekolah harus memiliki kemampuan manejerial dan kepemimpinan agar sekolah menjadi lembaga pendidikan yang efektif dan efesien dalam melaksanakan proses pembelajaran. atau dengan kata lain, sekolah sebagai pusat pembelajaran haruslah berkualitas. Dalam peningkatan kualitas sekolah, kepemimpinan kepla sekolah merupakan komponen yang paling penting dalam penentuan keputusan yang berkaitan dengan berbagai macam kegiatan di sekolah (Gaol & Paningkat, 2018:23-24).

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus mempunyai dasar kepemimpinan yang kuat, sebagai kepala sekolah harus memahami kunci sukses kepemimpinannya, yang mencakupi pentingnya kepemimpinan kepala sekolah, indikator kepemimpinan kepala sekolah efektif, sepuluh kunci sukses kepemimpinan kepala sekolah, model kepemimpinan kepala sekolah, model kepemimpinan kepala sekolah yang ideal, masa depan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kepemimpinan kepala sekolah, harapan guru terhadap kepala sekolah, dan etika kepemimpinan kepala sekolah. Dimensi-dimensi tersebut harus memiliki, dan menyatu pada setiap pribadi kepala sekolah, agar mampu melaksanakan manajemen dan kepemimpinan secara efektif, efisien, mandiri, produktif, dan akuntabel (Mulyasa, 2019:261-262).

Kepala sekolah harus memiliki kompetensi *professional* dalam memimpin organisasi di sekolah dan tugas merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi organisasi dan kerjasama dengan para komponen yang ada di sekolah yaitu guru-guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu tujuan pendidikan. Pengembangan Profesionalisme tenaga kependidikan akan mudah dilaksanakan berdasarkan tugas dan fungsi yang dimilikinya, kepala sekolah harus memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru semakin bertambah dan berkembang dengan pesat sehingga guru yang *professional* terwujud adanya, perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkannya rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik secara individu maupun secara kelompok (Muslim, 2020:112).

Kepala Sekolah memiliki 5 Kompetensi yaitu;

1) Kompetensi kepala sekolah ditinjau dari aspek kompetensi kepribadian melalui sub aspek berakhlak mulia, memiliki integritas kepribadian, memiliki keinginan yang kuat, bersikap terbuka, mengendalikan diri, dan memiliki bakat serta minat sebagai pemimpin telah baik sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru. Namun demikian ada sub aspek yang perlu ditingkatkan yaitu sub aspek bersifat terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

2) kompetensi kepala sekolah ditinjau dari kompetensi manajerial melalui sub aspek menyusun perencanaan sekolah, mengembangkan organisasi, memimpin sekolah, mengelola perubahan, menciptakan budaya sekolah, mengelola guru dan staf, mengelola sarana-prasarana, mengelola hubungan sekolah dan masyarakat, mengelola peserta didik, mengelola pengembangan kurikulum, mengelola keuangan, mengelola ketatausahaan, mengelola unit layanan khusus, mengelola sistem informasi, memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jamb

melakukan monitoring serta evaluasi telah diimplementasikan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru. Namun perlu ditingkatkan yaitu mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif.

3) kompetensi kepala sekolah ditinjau dari aspek kompetensi kewirausahaan melalui sub aspek menciptakan inovasi untuk pengembangan sekolah, bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah, memiliki motivasi yang kuat untuk sukses, pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik, serta memiliki naluri kewirausahaan telah diimplementasikan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru. Namun demikian ada sub aspek yang perlu ditingkatkan yaitu menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah.

4) kompetensi kepala sekolah ditinjau dari aspek kompetensi supervisi melalui sub aspek merencanakan program supervisi akademik, melaksanakan supervisi akademik, dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru telah diimplementasikan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru. Namun demikian ada sub aspek yang perlu ditingkatkan yaitu menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

5) kompetensi kepala sekolah ditinjau dari aspek kompetensi sosial melalui sub aspek bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah, berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, dan memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain telah diimplementasikan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru. Namun demikian ada sub aspek yang perlu ditingkatkan yaitu berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. (Yuliawt&Enas,2018:324)

Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sangat berperan penting dikarenakan kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi dalam lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan kelancaran jalannya sekolah demi terwujudnya tujuan sekolah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Seorang kepala sekolah sudah seharusnya dapat meyakinkan dan mengatasi berbagai macam kondisi yang ada di lingkungan sekolah.

2. Definisi Konflik

Konflik adalah suatu situasi yang dapat mengganggu kenyamanan dalam proses belajar dan mengajar. Konflik bisa membuat ketidaknyamanan personil di saat melaksanakan tugas- tugasnya di sekolah. Bagi kepala sekolah konflik berpengaruh dalam ketidak stabilan dalam melaksanakan kepemimpinan. Bagi guru tidak dapat mengajar dengan baik dan bagi siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan baik. Pada prinsipnya konflik merupakan kekuatan yang akan dijadikan sebagai perbaikan dan renovasi sekolah, sehingga membuat sekolah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Namun demikian, walaupun konflik tersebut sebagai suatu kekuatan perbaikan dalam bentuk renovasi mutu sekolah, dipastikan akan mendapatkan tantangan dari sebagian personil sekolah (Jamali&Amin, 2018:115-116).

Konflik adalah suatu realitas unik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan yang disadari dan senantiasa mengiringi semua aspek kehidupan manusia kata konflik mengandung banyak pengertian, ada pengertian *negatif*, pengertian netral dan pengertian *positif*. Dalam pengertian *negatif*, konflik dikaitkan dengan sifat- sifat *animalistic*, kebuasan, kekerasan, barbarism, perusakan, penghancuran, irasionalisme, tanpa control emosional, huru hara, pemogokan perang, dan lain sebagainya. Dalam pengertian *positif*, konflik dihubungkan dengan peristiwa pertualang, tantangan, hal- hal baru, inovasi, pembersihan, pembenahan, pemurnian, pembaharuan, penerangan batin, kreasi, pertumbuhan, perkembangan, rasionalitas, dan seterusnya. Sedangkan dalam pengertian netral, konflik diartikan sebagai akibat biasa dari keanekaragaman individu manusia dengan sifat- sifat yang berbeda, dengan kepentingan dan tujuan hidup yang berbeda pula. Dari beberapa pengertian yang dijelaskan konflik dapat disimpulkan sebagai akibat dari ketidaksepahaman dan ketidaksesuaian baik antar individu maupun kelompok dalam hal memenuhi tujuan yang berakibat (Acmad Hasan Nasrudin, dkk,2021:06).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

Konflik adalah salah satu esensi dari kehidupan dan perkembangan manusia yang mempunyai karakteristik yang beragam. Manusia mempunyai perbedaan jenis kelamin, strata sosial ekonomi, siste hukum, bangsa, suku, agama, kepercayaan, aliran politik, serta budaya dan tujuan hidupnya. Dalam sejarah umat manusia, perbedaan inilah yang selalu menyebabkan konflik. Selama masih ada perbedaan tersebut, konflik tidak dapat dihindari dan selalu akan terjadi. Dari sini ada benarnya jika sejarah umat manusia merupakan sejarah konflik. Konflik sering terjadi di dunia, dalam sistem sosial yang bernama Negara, bangsa, organisasi, perusahaan, bahkan dalam sistem sosial terkecil yang bernama keluarga dan pertemanan. Konflik terjadi di masa lalu, sekarang dan pasti akan terjadi di masa yang akan datang (Wirawan, 2016: 1-2).

Ada dua jenis konflik yang dapat dipahami dari berbagai teori yang ada, yakni :

- 1) Konflik Diri, adalah gangguan emosi yang terjadi dalam diri seseorang, karena dia dituntut menyelesaikan suatu pekerjaan atau memenuhi suatu harapan sementara pengalaman, minat, tujuan, dan tata nilainya tidak sanggup memenuhi tuntutan, sehingga hal ini menjadi beban baginya. Konflik diri mencerminkan perbedaan antara apa yang anda katakana, keinginan, dan apa yang anda lakukan untuk mewujudkan keinginan itu. Konflik diri menghambat kehidupan sehari – hari dan bahkan dapat mengakibatkan orang kehilangan akal tidak tahu harus mengerjakan apa.
- 2) Konflik antar individu, adalah konflik antara dua individu. Setiap orang mempunyai empat kebutuhan dasar psikologis yang mana bisa mencetuskan konflik bila tidak terpenuhi(Eko Sudarman, dkk, 2021:109).

Konflik bisa terjadi jika ada suatu pertentangan dan ketidaksesuaian antara kepentingan dan tujuan yang hendak dicapai. Pemenuhan kebutuhan pada situasi formal, sosial psikologis, dapat menjadi antagonis, ambivalen, emosional, jika tidak diimbangi dengan perlakuan para pihak secara norma. Dari pernyataan ini, maka unsur- unsur konflik meliputi;

- 1) Adanya pertentangan, ketidaksesuaian, perbedaan;
- 2) Adanya pihak yang berkonflik:

3) Adanya situasi dan proses;

4) Adanya tujuan, interes/kepentingan, dan kebutuhan (Soetopo, 2010:51).

Konflik suatu perbedaan, pertentangan dan perselisihan. Konflik itu bisa menjadi masalah yang serius dalam setiap organisasi, yang mungkin tidak menimbulkan kematian seperti yang terjadi, tetapi merugikan kinerja organisasi maupun mendorong kerugian bagi banyak karyawan. Hakikat konflik yaitu segala macam bentuk hubungan antara manusia yang menandai sifat berlawanan dalam organisasi yang didalamnya melibatkan banyak intraksi dari semua orang baik dari individu maupun kelompok yang merupakan konflik tidak bisa dihindarkan (Rivai&Mulyadi, 2013:92).

Konflik dapat disebabkan dan akan menjadi dalam dua cara seperti: konflik secara fungsional dan disfungsional. Konflik fungsional dilakukan secara konfrontasi yang dilakukan oleh para pihak atau kelompok yang berorientasi pada perbaikan kinerja. Pertentangan antar kelompok yang fungsional memberikan manfaat bagi peningkatan efektivitas dan prestasi organisasi. Konflik dapat membantu mempertegas sesuatu kondisi yang diharapkan untuk membuka tabir problema yang melahirkan kreativitas. Kelompok yang anggotanya heterogen berpotensi menimbulkan suatu perbedaan dan perdebatan, jika konflik ini dapat diselesaikan maka akan menghasilkan solusi lebih baik dan kreatif. Konflik fungsional dapat mengarah pada penemuan cara yang lebih efektif menyesuaikan dengan mengarah pada penemuan cara yang lebih efektif menyesuaikan tuntutan perubahan lingkungan organisasi dapat hidup dan berkembang. Sementara konflik dis-fungsional adalah konfrontasi atau pertentangan antar kelompok yang merusak, merungikan, menghalangi upaya pencapaian tujuan dari suatu lembaga atau organisasi harus mampu menangani dan mengelola konflik secara professional agar memberikan dampak positif, dan meningkatkan prestasi kerja. Apabila konflik tidak mampu dikelola dengan baik dapat melahirkan pembiaran yang dapat menurunkan prestasi dan kinerja organisasi (Jamali&Amin, 2018:118).

Lembaga pendidikan tidak luput dari masalah, baik itu timbul dari bagian administrasi sekolah, guru dan dalam hal lainnya. Namun, hal ini terjadi masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

atau konflik terdapat pada ruang lingkup siswa yang menimbulkan berbagai macam konflik.

Faktor terjadinya konflik internal antar guru karna adanya perbedaan antar guru. perbedaan tersebut dari segi perbedaan pendapat saat berdiskusi kelompok, perbedaan prestasi yang dimiliki dan perbedaan ekonomi guru. dari perbedaan tersebut dapat menimbulkan reaksi dari guru tersebut sebagai bentuk upaya agar dapat memperoleh reputasi. namun pada akhirnya, karna adanya banyak perbedaan antar guru akan memicu terjadinya konflik.

Perbedaan pendapat saat berdiskusi kelompok pada saat rapat berlangsung dapat memicu terjadinya konflik. karna dengan perbedaan tersebut mereka enggan berkomunikasi antar guru karena guru merasa bahwa saat berdiskusi kelompok merupakan sebuah persaingan untuk mendapatkan reputasi yang baik.

Perbedaan ekonomi atau latar belakang guru juga dapat menyebabkan terjadinya konflik antar guru di alam ruang rapat karena memiliki keperibadian yang sama dengan guru lainnya terdapat beberapa guru yang dari golongan orang mampu sehingga membuat guru tersebut kurang bergaul dan berinteraksi dengan guru yang lain yang dianggap tidak setara dengan dirinya karena sebagian guru juga ada dari golongan guru yang kurang mampu. Hal ini bisa menyebabkan guru enggan berkomunikasi sehingga dapat memicu terjadinya konflik (Amin L Alfatih, 2020:14).

Dalam aktivitas organisasi, dijumpai bermacam-macam konflik yang melibatkan individu –individu mau kelompok – kelompok. Konflik dibedakan menjadi 4 jenis yaitu:

- (1) Konflik Pribadi, disadari bahwa setiap individu mempunyai perbedaan dan keunikan, yang berarti tidak ada dua orang individu yang sama persis di dalam aspek- aspek jasmaniah maupun rohaniannya. Timbulnya perbedaan individu dikarenakan berbagai faktor antara lain; faktor pembawaan dan lingkungan sebagai komponen utama bagi terbentuknya kepribadian.
- (2) Konflik intern dalam kelompok, selama pertentangan (konflik) dilakukan secara jujur, maka solidaritas tidak akan goyah. Persaingan yang jujur akan menyebabkan individu –individu semakin padu (kohesif) dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

mempertahankan prestasi kelompok. Konflik dapat mendorong kelompok bekerja lebih giat, masing- masing anggota termotivasi untuk memberikan kontribusi yang terbaik bagi kemajuan kelompok.

(3) Konflik antar kelas- kelas sosial, masyarakat terdiri dari beberapa lapisan sosial yang hidup saling membutuhkan. Jenjang pendidikan dan tingkat kekayaan anggota masyarakat sangat bervariasi (Wahyudi, 2015:30-31)

Berdasarkan berbagai pengertian konflik adalah pertentangan, ketidaksesuaian, perlawanan, penentangan terhadap tujuan yang dinilai tidak mewakili kepentingan semua anggota organisasi. konflik tidak seharusnya selalu diartikan negative atau menghancurkan kekuasaan, tetapi ada konflik yang sengaja diciptakan bertujuan untuk membangun dan memperbaiki sistem manajemen organisasi yang dinilai pihak pencipta konflik bahwa sistem manajemen organisasi idak dapat dipertahankan lagi, sebab apabila dipertahankan dapat membuat oragnisasi sulit dan lambat berkembang.

3. Dampak Konflik

Konflik merupakan salah satu strategi para pemimpin untuk memulai perubahan. Jika tidak dapat dilakukan secara damai, perubahan diupayakan dengan menciptakan konflik. Pemimpin menggunakan faktor- faktor yang dapat menimbulkan konflik untuk menggerakkan perubahan. Akan tetapi, konflik dapat terjadi secara alami karena adanya kondisi objektif yang dapat menimbulkan terjadinya konflik (Wirawan,2016:7-8)

Pada ilmu kepemimpinan, pemahaman dari kebanyakan masyarakat bahwa konflik selalu diartikan negatif dan menghancurkan, ada konflik sengaja diciptakan dengan tujuan untuk membangun tatanan organisasi yang lebih sehat dan baik dari sebelumnya. Apabila dalam sebuah organisasi seorang pimpinan tidak dapat dan mampu melakukan suatu perubahan yang berkemajuan terhadap organisasi yang dipimpinya, maka wajar seorang pemimpin tidak dapat dipertahankan sampai habis masa jabatannya, sehingga pemimpin bisa saja diberhentikan melalui konflik atau mengedepankan demokrasi (Jamali&Amin, 2018:119).

(4) Konflik dapat membangun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Konflik tidak harus selalu diartikan negative, ada konflik sengaja dibuat, bertujuan untuk meningkatkan stabilitas kekuatan sekolah. Konflik disekolah diciptakan guna membuat sekolah lebih bermutu, di sekolah tidak ada konflik yang dibuat untuk membuat sekolah tidak bermutu. Hanya saja mengapa itu konflik disekolah ada dan lahir. Pertama, secara internal proses manajemen sekolah terjadi pertentangan dengan hati nurani dan kemauan personil yaitu guru, staf dan siswa, mereka menilai bahwa karena manajemen sekolah tidak sesuai kemauan mayoritas dari personil sekolah (Maimunah, 2018:28).

Kedua, secara eksternal konflik datang dari pihak luar yaitu masyarakat atau stakeholder yang berkepentingan dengan sekolah. Pihak luar ini mereka sengaja membuat konflik disebabkan kerena adanya ketidaksesuaian antara manajemen sekolah dengan keinginan masyarakat.

Konflik disekolah bisa dikatakan membangun apabila pada prinsipnya konflik merupakan kekuatan baru yan akan dijadikan sebagai perbaikan dan renovasi sekolah, sehingga membuat sekolah menjadi lebih baik dari sebelumnya. konflik dapat menjelaskan apa dan bagaimana keberadaan suatu kasus, upaya penyelesaian hanya dapat dilakukan jika anggota kelompok mempunyai kepekaan dan rasa peduli yang tinggi dan berkomitmen. Konflik dapat mempertegas dan menjelaskan identitas dan nilai- nilai dari anggota kelompok. Konflik dapat membantu kelompok untuk memahami nilai-nilai dan identitas teman sekelompok. Konflik dapat membuat hubungan antara anggota kelompok lebih erat dan lebih bersih dari kemarahan dan kebencian. Konflik dapat mempererat hubungan kekerabatan dan meningkatkan rasa kepercayaan diri sesama anggota kelompok sehingga mereka dapat menyelesaikan konflik secara membangun. Konflik dapat melepaskan kemarahan, kegelisahan, rasa tidak aman, kesedihan, jika konflik tidak segera diselesaikan maka akan membuat seseorang tersiksa, tersakiti dan berakibat padaperubahan fisik dan mental (Jamali&Amin, 2018:120).

2) Konflik dapat merusak

Konflik dapat dikatakan merusak sekolah apabila prinsipnya konflik tersebut sengaja diciptakan untuk melumpuhkan proses belajar dan mengajar disekolah, yaitu setelah terjadi konflik dalam proses penyelesaian konflik

menggunakan waktu lama. Penyelesaian konflik menggunakan waktu lama ini akan membuat siswa menjadi korban pembelajaran dimana waktu belajar murid tersita pertentangan kepentingan dari pihak yang berkonflik (Wahyudi, 2013:36).

Hal ini bisa terjadi karena sifat yang melekat pada prinsipnya semua jenis konflik memiliki potensi untuk menghasilkan hasil daya rusak sangat tinggi. Pada sisilain konflik dapat menciptakan kemarahan, permusuhan, kebencian menjadi sesuatu yang berdaya untuk membela kebenaran dengan kekuatan yang penuh untuk menuntut keadilan dan perubahan. Sejurus dengan itu, konflik dapat berakhir pada sakit hati, kekecewaan, malapetaka dan kesedihan. Konflik dapat berakhir pada pertikaian, tuntutan hukum, pembiaran, pertentangan dan merusak tantangan kehidupan, dan kondisi ini harus dibayar mahal oleh semua kelompok. Konflik dapat menghancurkan keefektifan kelompok, menghacurkan suatu hubungan, menyabotase pekerjaan, dapat memperlambat dan menurunkan upaya belajar mengajar, dan perasaan pribadi. Konflik yang dikelola dengan buruk menyebabkan anggota kelompok banyak yang menghabiskan waktu untuk berpikir dan bertengkar dari pada bekerja untuk mencapai tujuan kelompok (Jamali& Amin, 2018:121).

Konflik dan kinerja memiliki hubungan yang sangat erat tetapi bukan merupakan kondisi sebab-akibat. Tingkat kinerja seseorang dapat meningkat atau menurun akibat adanya konflik organisasi, hal tersebut tergantung dari sejauh mana persepsi pihak yang terkait. Di sisi lain, tidak semua pihak yang memiliki kinerja baik bebas dari konflik. Menurut Indiyanti untuk mengetahui bagaimana konflik dapat berdampak pada kinerja, maka dapat dilihat dari jenis konflik itu sendiri, yaitu:

- a. Konflik Fungsional, konflik ini bersifat konstruktif, artinya dapat memperbaiki kualitas keputusan yang diambil, merangsang kreativitas dan inovasi, mendorong perhatian dan keingintahuan diantara anggotanya, dan menjadi saluran yang merupakan sarana penyampaian masalah dan perbedaan ketengangan. Konflik ini tidak memberi kesempatan suatu kelompok secara pasif menerima begitu saja keputusan – keputusan yang diambil, yang mungkin didasarkan pada asumsi yang tidak relevan. Konflik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Jambi

ini juga menciptakan gagasan baru yaitu mengadakan penilaian ulang terhadap sasaran dan kegiatan organisasi untuk mencapai perubahan.

- b. Konflik Disfungsional, konflik ini terjadi karena adanya salah satu pihak yang tidak melakukan fungsi sebagaimana yang seharusnya sehingga akan menghambat aktivitas secara keseluruhan dengan kata lain konflik ini akan mengganggu kinerja organisasi secara keseluruhan (Achmad Hasan Nasrudin, dkk, 2021:12-13).

4. Sumber konflik di sekolah

Konflik bersumber dari berbagai macam persoalan yang ada dalam organisasi. Davis dan Newstrom berpendapat bahwa konflik muncul disebabkan oleh Organizational change, personality clashes, different sets of values, threats to status, contrasting perceptions and points of view. Artinya organisasi yang dinamis selalu mengalami perubahan, dan perubahan yang terjadi sebagai usaha menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, ataupun berupaya meningkatkan pelayanan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stake holder). Konflik terjadi disebabkan oleh berbagai faktor dari dalam organisasi maupun faktor dari luar organisasi. Wahyudi mengemukakan penyebab konflik dari dalam organisasi adalah, (Inom Nasution, 2010:48)

- 1) Keterbatasan organisasi
- 2) Kegagalan komunikasi
- 3) Perbedaan sifat, nilai-nilai, dan persepsi,
- 4) Saling ketergantungan tugas
- 5) Sistem pengajaran.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat banyak orang, yaitu, kepala sekolah, guru, siswa, staf pendidikan, dalam sistem manajemen sekolah tidak selamanya berjalan mulus tanpa ada masalah. Dari berbagai kebijakan yang diambil baik di tingkat sekolah, dinas pendidikan, atau komite tidak sesuai kebijakan diterima orang berkepentingan terhadap sekolah, selalu ada orang yang tidak setuju dari setiap kebijakan tersebut. Apakah sebagian kecil dari pihak guru,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa, staf atau yang tidak setuju ini dari pihak eksternal sekolah, yaitu komite atau orang tua siswa (Rivai & Mulyadi, 2013:59).

Konflik dapat meningkat apabila seseorang bekerja secara individual, atau terdapat pertentangan satu sama lain. Terdapat beberapa faktor penyebab konflik, yaitu (Achmad Hasan Nasrudin, dkk, 2021:7) :

- a) Komunikasi yang buruk, komunikasi menjadi salah satu penyebab terburuk dalam sebuah organisasi, komunikasi yang buruk dapat disebabkan perbedaan bahasa, pemahaman yang berbeda, dan kegagalan dalam menyampaikan sesuatu.
- b) Perbedaan kepribadian, anggota organisasi dalam sebuah organisasi berasal dari latar belakang dan pengalaman yang berbeda dalam pembentukan kepribadian mereka, apabila anggota organisasi tidak dapat memahami dan saling menghargai adanya perbedaan – perbedaan tersebut maka akan timbul konflik atau permasalahan.
- c) Sumber daya yang dibagi sama rata. Salah satu penyelesaian konflik dalam sebuah organisasi adalah dengan menggunakan prinsip berbagi. Artinya, dalam sebuah organisasi harus ada kebijakan administrasi yang membagi sumber daya yang tersedia secara merata dan berkelanjutan.
- d) Stres. Stres adalah kondisi seseorang yang terlalu banyak perasaan dibawah tekanan mental atau emosional. Tekanan akan menjadi stress ketika seseorang tidak mampu mengatasinya. Stres akan mempengaruhi cara berfikir, berperilaku, dan bagaimana tubuh seseorang akan bekerja. Beberapa tanda bahwa seseorang stress adalah masalah tidur, kehilangan nafsu makan, nerkeringat, dan kurang konsentrasi dalam bekerja. Hal tersebut akan menimbulkan konflik antara anggota dan pemimpin organisasi.
- e) Pelecehan seksual, Pelecehan seksual merupakan permasalahan yang dihadapi seseorang akibat rasa tidak nyaman yang menyangkut masalah seks mereka. Ketika dalam sebuah organisasi tidak ada kode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

etik yang mengatur hal seperti ini, maka akan timbul konflik antar personalia dalam organisasi tersebut,

- f) Implikasi konflik pekerjaan terhadap produktivitas dan kelangsungan hidup organisasi, Ketika seseorang berusaha untuk memenuhi tekanan kebutuhan dalam hidup mereka, mereka akan bekerja apapun sesuai dengan apa yang diinginkan sebuah organisasi.
- g) Anggota meninggalkan organisasi, konflik yang terlalu banyak dalam sebuah organisasi akan menyebabkan seseorang merasa tidak betah dan akan keluar dari organisasi tersebut.
- h) Penurunan produktivitas, Seseorang yang tidak fokus dalam mengerjakan pekerjaan maka produktivitasnya akan menurun, hal tersebut akan menjadi konflik antara anggota dan pimpinan.

Konflik di sekolah pasti menjadi persoalan yang sering terjadi dan bahkan seluruh komponen yang ada memiliki peluang yang sama akan terjadinya konflik di sekolah. Analisis tentang peluang yang berkemungkinan terjadi konflik yakni melibatkan siswa dan siswa, siswa dan pihak luar, siswa dan guru, guru dan orang tua, guru dan pegawai. Hal yang membuat konflik muncul yaitu perasaan tersinggung, merasa diri hebat, merasa diri lebih tinggi, cemburu, perbedaan pendapat, perbedaan pemahaman, ego yang tinggi, ungkapan kata yang kasar masalah dari dalam di bawah keluar lingkungan sekolah, siswa melanggar tat tertib sekolah, ketidakhadiran siswa dalam proses pembelajaran, bentuk sanksi yang memberatkan siswa, dan banyak lagi berbagai bentuk konflik yang ada di sekolah. Konflik di sekolah bisa terjadi juga pada aspek kebijakan pimpinan sekolah, sehingga cenderung mengakibatkan adanya ketimpangan dan ketidaknyamanan antar personal yang ada di lingkungan sekolah. Penyebab Konflik dapat dikelompokkan atas delapan faktor yaitu, kepribadian, pengetahuan, komunikasi, hubungan manusia, disiplin, keefektifan pembelajaran, kesejahteraan, dan ketersediaan sarana dan prasarana (Ahmad Muslim, 2014:117).

Ada berbagai faktor yang mendasari munculnya konflik antarpribadi dalam organisasi, yaitu sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

- 1) Pemecahan masalah secara sederhana. Fokusnya tertuju pada penyelesaian masalah dan orang- orangnya tidak mendapatkan perhatian utama.
 - 2) Penyesuaian/kompromi. Kedua pihak bersedia saling memberi dan menerima, namun tidak selalu langsung tertuju pada masalah yang sebenarnya. Waspada terhadap masalah emosi yang tidak pernah disampaikan kepada manajer. Kadang- kadangkedua pihak tetap tidak puas.
 - 3) Tidak sepakat. Tingkat konflik ini ditandai dengan pendapat yang diperdebatkan. Mengambil sikap menjaga jarak. Manajer perlu memnffaatkan dan menunjukkan aspek- aspek yang sehat dari ketidaksepakatan tanpa membiarkan adanya perpecahan dalam kelompok.
 - 4) Kalah/menang. Hal ini adalah ketidaksepakatan yang disertai sikap bersaing yang sangat kuat. Pada tingkat ini pendapat dan gagasan orang lain kurang dihargai. Sebagian di antaranya akan melakukan berbagai macam cara untuk memenangkan pertarungan.
 - 5) Pertarungan. Orang yang terlibat di dalamnya saling menembak dari jarak dekat, kemudian mundur untuk menyelamatkan diri. Apabila amarah meledak, emosi pun menguasai akal sehat. Orang- orang saling berselisih.
 - 6) Keras Kepala. Hal ini adalah mentalitas “dengan caraku atau tidak sama sekali”. Satu- satunya kasih karunia yang menyelamatkan konflik ini adalah tetap mengacu pada pemikiran yang logis. Walaupun demikian, tidak ada kompromi sehingga tidak ada penyelesaian.
 - 7) Penyangkalan. Ini adalah salah satu jenis konflik yang paling sulit diatasi Karena tidak ada komunikasi secara terbuka dan terus terang. Konflik hanya dipendam. Konflik yang tidak bisa diungkapkan adalah konflik yang tidak bisa diselesaikan (Rusdiana,2015:164-165)
- Dari ketidaksetujuan yang merupakan keberatan untuk memperlakukan kebijakan bagi setiap orang yang memiliki kepentingan terhadap sekolah itu, tidak jarang bahwa keputusan yang melahirkan kebijakan tersebut dapat melahirkan dan menciptakan konflik organisasi secara keseluruhan, sehingga ini dapat membangkitkan emosional negative bagi yang tidak menerima kebijakan tersebut.

Rivai dan Mulyadi (2013:41) menyebutkan bahwa sumber konflik dibagi lima bagian, yaitu:

- 1) Kepribadian dan interaksi yaitu; kepribadian abrasive yang suka menghasut, gangguan psikologi, kemiskinan, keterampilan interpersonal, kejengkelan, persaingan, perbedaan gaya interaksi, dan ketidaksederajatan hubungan.
- 2) Biososial yaitu; timbulnya frustrasi agresi sebagai sumber konflik. Frustrasi sering menghasilkan agresi yang mengarah pada terjadinya konflik, serta menghasilkan ekspektasi menghasilkan lebih cepat dan seharusnya.
- 3) Struktural yaitu; konflik melekat pada struktur organisasi dan masyarakat kekuasaan, status dan kelas merupakan hal-hal yang berpotensi menjadi konflik, seperti tentang hak asasi manusia, gender, dan sebagainya.
- 4) Budaya dan Ideologi yaitu; intesistas konflik dari sumber ini sering menghasilkan perbedaan politik, sosial, agama, dan budaya. Konflik ini juga timbul diantara masyarakat karena perbedaan sistem nilai.
- 5) Konvergensi yaitu; dalam situasi tertentu sumber- sumber konflik dapat menjadi satu, sehingga menimbulkan kompleksitas atas konflik itu sendiri.

Diluar sumber konflik yang dilakukan tenaga pedidikan tersebut pada dasarnya sumber konflik yang lain tidak dapat dihindari, sebab sebagaimana disebutkan bahwa konflik dapat membangun atau merusak, sehingga konflik yang sengaja diciptakan untuk peningkatan mutu dan perbaikan dari stabilitas sekolah harus tetap dipertahankan dan dilanjutkan.

5. Mengatasi Konflik Di Sekolah

Konflik terkadang tidak hanya harus diterima dengan baik, akan tetapi juga harus dikelola agar konflik juga dapat meningkatkan perubahan, perkembangan organisasi dan meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam menangani suatu konflik yang terjadi di sekolah, perlu memperhatikan cara atau metode dalam manajemen (mengelola) konflik. Untuk menangani konflik, ada beberapa metode dalam manajemen konflik. Mulyasa mengemukakan manajemen konflik sedikitnya memiliki tiga tahapan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Perencanaan analisis konflik
- 2) penilaian konflik
- 3) pemecahan konflik

Tomas yang di kutip Mulyasa mengemukakan lima kecenderungan proses alamiah dalam penyelesaian konflik, yaitu penghindaran diri, kompetensi, penyesuaian diri, kompromi dan kolaborasi (Inom Nasution, 2010:52) .

Penangan konflik juga dapat dijadikan indikator kesuksesan organisasi karena pada kinerja yang dihasilkan secara komperensif, baik kinerja dari aspek finansial, aspek manusia, aspek meode kerja dan lingkungan yang kondusif. Penangan konflik tidak terlepas dari peran pemimpinnya, konflik yang dikelola dan dikendalikan dengan baik dapat berujung pada keuntungan organisasi sebagai suatu kesatuan. Sebaliknya, konflik yang tidak ditangani dengan baik serta mengalami eskalasi secara dapat merugikan kepentingan organisasi. Oleh sebab itu, manajer atau pemimpin dalam organisasi harus mampu mengatasi konflik yang terdapat dalam orgaisasi dengan baik agar tujuan organisasi dapat tercapai tanpa hambatan yang menciptakan terjadinya konflik. Salah satu hal yang harus dimilkioleh seorang pemimpin atau manajer adalah bagaimana cara mengatasi suatu konflik (Acmad Hasan Nasrudin, Dk,2021:02).

Konflik yang biasa terjadi jika tidak dikelola dengan baik dapat mengganggu proses pembelajaran bahkan mengarah pada butuhnya sistem manajemen sekolah Jika terjadi kebutuhan sistem manejemen sekolah karena disebabkan oleh konflik, kepala sekolah dan guru haruslah berkomunikasi dengan membahas bersama yaitu melalui studi analisis mengapa konflik itu, apa saja yang menjadi solusinya, siapa pelaku konflik, dan siapa saja yang dilibatkan dalam penyelesaian tersebut. Apabila kita terlibat pada sebuah konflik, maka kita harus memperhitungkan dua hal penting yang patut dipehitungkan, yaitu; Mencapai kesepakatan yang memenuhi keinginan dan sesuai dengan tujuan kita. Kita berada dalam suatu Konflik karena kita mempunyai kepentingan dan tujuan yang bertentangan dengan kepentingan dan tujuan orang lain.

Tujuan kita mungkin ditempatkan pada rangkaian kesatuan dari yang tidak penting sampai pada yang paling penting. Mempertahankan hubungan yang layak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

dengan orang lain. Beberapa hubungan bersifat sementara dan beberapa bersifat selamanya. Hubungan kita dengan orang lain ditempatkan pada kesatuan antara menjadi tidak terlalu penting sampai menjadi sangat penting (Jamali & Haris, 2018:125).

Dalam penyelesaian konflik kepala sekolah dapat melakukan tindakan berupa komunikasi timbal balik, menggunakan pihak ketiga, dan menggunakan jasa pengawas informal. Hal ini senda dengan ayat Al- Qur'an di bawah ini :

تُرْحَمُونَ لِعَلَّكُمْ اللَّهُ وَاتَّقُوا أَخَوِيكُمْ بَيْنَ فَاصِلِحُوا إِخْوَةَ الْمُؤْمِنُونَ إِنَّمَا

Artinya : Orang – orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. (Surah Al-Hujurat ayat 10)

Sebagai Pemimpin di sekolah, atau menjadi kepala sekolah merupakan sebuah amanah yang harus dilakukan dan dijalankan dengan baik oleh pemimpin sekolah tersebut, organisasi apapun yang dipimpin maka harus amanah karena kelak Allah akan meminta pertanggung jawaban atas kepemimpinannya itu. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam kepemimpinannya sebagai pengelola semua unsur-unsur dalam pendidikan, terutama dalam mengelola konflik-konflik yang ada, karena konflik memang selalu ada, tetapi tetap konflik dapat kita hadapi dengan baik dan dikelola dengan baik pula, sehingga konflik dapat diminimalisir. Peran kepala sekolah mampu mengarahkan dan memotivasi tingkah laku orang lain, serta ada usaha kerjasama sesuai dengan konsep – konsep yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis, agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan bersama (Maimunah, 2018:22).

Setiap permasalahan atau konflik yang terjadi di sebuah lembaga terutama di lembaga pendidikan, tentunya memiliki cara untuk mengatasi dalam pengelolaan konflik antar guru

Dalam mengatasi konflik yang efektif didalam suatu organisasi sekolah dapat diselesaikan dengan berbagai cara, tergantung bagaimana cara kepala sekolah mengelola konflik tersebut sehingga menjadi solusi dalam menyelesaikan konflik. faktor utama yang digunakan kepala sekolah untuk dapat mengembangkan suatu

efektifitas kelembagaanya. Pengelolaan konflik sangat di butuhkan dalam suatu organisasi agar konflik yang terjadi dapat terselesaikan dengan baik sehingga dapat menimbulkan hal positif bagi kelangsungan suatu organisasi sekolah.

Terkadang konflik tidak diterima dengan baik, maka dari itu konflik juga harus dikelola dengan baik agar konflik dapat membawa perubahan, perkembangan dan menyelesaikan konflik, misalnya buka diri, menerima umpan balik dan menaruh kepercayaan terhadap orang lain.

Konflik akan terjadi dimana saja dan kapan saja, namun dalam permasalahan pasti ada cara penyelesaian seperti halnya kepala sekolah dalam mengatasi konflik yang terjadi yaitu mengatasi dengan cara mencari dan menemukan suatu permasalahan yang terjadi dan mendamaikan siswa yang berkonflik. Pada umumnya cara yang digunakan dalam mengatasi konflik internal guru melalui tiga cara: pertama, konflik guru ditangani oleh kepala sekolah, kedua, konflik diserahkan pada guru yang bersangkutan, ketiga, konflik ditangani oleh pihak luar yang merupakan langkah terakhir jika kepala sekolah dan guru belum bisa mendapatkan jalan keluar yang berkonflik.

Dalam rangka upaya untuk memberikan solusi terkait dengan bagaimana cara kepala sekolah dalam menyelesaikan konflik yang terjadi sehingga tidak menjadi konflik yang berkepanjangan. hal ini merupakan suatu cara yang dapat diambil atau dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemegang jabatan tertinggi di dalam lembaga pendidik untuk menjadi penengah dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Pemicu utama konflik ialah perbedaan, dari perbedaan tersebut kemudian berlanjut menjadi pertengkaran atau perselisihan. Sekecil apapun konflik itu tidak bisa dianggap sepele juga tidak harus di sikapi secara berlebihan. Kita bisa mengelola sikap kita dengan mengetahui dan memahami akar permasalahannya. Karena kalau konflik di biarkan, maka akan menimbulkan perselisihan yang akan berdampak terhadap perkembangan organisasi, bahkan pihak yang terlibat akan menjadi terancam. Apapun kendala atau hambatan yang terjadi pastinya akan ada jalan keluar untuk menyelesaikannya, begitu juga halnya dalam menanggulangi konflik antar guru. Hambatan yang dialami oleh kepala sekolah adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suah Negeri Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suah Negeri Jambi

membutuhkan waktu dan sumber yang jelas untuk mengetahui penyebab dari konflik yang terjadi. Kepala sekolah juga sudah memiliki beberapa cara untuk menyelesaikan masalah yang terjadi antar guru tersebut di antaranya selalu memberi masukan dan arahan serta solusi yang baik untuk semua guru, sehingga konflik tersebut tidak terulang kembali (Ernaliza,dkk,2020:250).

B. Studi Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan yang menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah yang menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar- benar belum diteliti orang lain. Penelitian relevan pernah dilakukan ialah:

1. Subhan Hadi (2021) yang berjudul “Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Konflik Interpersonal Antar Siswa di SMPN 4”. Penelitian ini mencoba mendeskripsikan tentang peran kepala sekolah dalam mengatasi konflik interpersonal pada siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor utama terjadinya konflik adanya sebuah perselisihan, adanya sebuah perbedaan pemikiran dari segi ekonomi latar belakang siswa.

Adapun Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan yang peneliti bahas adalah, dari sisi persamaan ialah sama – sama membahas tentang bagaimana kepala sekolah dalam mengatasi konflik dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan Perbedaanya yaitu peneliti terdahulu memfokuskan peran kepala sekolah dalam mengatasi konflik interpersonal siswa di sekolah, sedangkan peneliti memfokuska tentang peran kepala sekolah dalam mengatsi konflik internal Guru dan Tenaga kependidikan di sekolah.

2. Maimunah (2018) yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Mengelola Konflik Prespektif Islam”. Kepemimpinan Adalah cara untuk memimpin, sedikitnya terdapat empat alasan mengapa seorang pemimpin dibutuhkan. Pertama secara alamiah manusia butuh untuk diatur. Kedua, dalam beberapa situasi seorang pemimpin perlu tampil mewakili kelompoknya atau organisasi pendidikan yang dipimpinnya. Peranan pemimpin dalam sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

sangat memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan, tentunya pemimpin dalam mengatur strategi-strategi di sekolah banyak hal-hal kendala yang hadapi, baik yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan sumber daya alam dan lingkungan itu sendiri, dituntut ada keahlian dari kepala sekolah untuk memiliki manajemen pengelolaan konflik, dimana konflik-konflik selalu ada tetapi bagaimana peran kepemimpinan sekolah untuk mengelola dan meminimalisir konflik-konflik yang muncul dan tidak lepas dari pada konsep Islam, sehingga organisasi pendidikan yang dipimpin dapat berjalan lancar sesuai tujuan yang diinginkan bersama.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dengan peneliti bahas adalah, dari sisi persamaan ialah sama-sama membahas peran kepala sekolah dalam mengelola konflik sedangkan perbedaannya ialah peneliti terdahulu memfokuskan peran kepala sekolah dalam mengelola konflik prespektif islam, sedangkan peneliti hanya memfokuskan bagaimana peran kepala sekolah dalam mengelola konflik di sekolah.

3. Syaifulloh Nugroho (2019) yang berjudul “Kontribusi Komunikasi dan Keterampilan Manajemen Konflik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru”. Penelitian ini bertujuan mengetahui kontribusi komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Penelitian menggunakan jenis *expost- facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi komunikasi dan keterampilan manajemen konflik kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Mlati. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti bahas adalah, dari sisi persamaan ialah sama – sama membahas konflik di sekolah. sedangkan dari sisi perbedaannya yaitu Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

4. Gaynor Adams, Bernadictus Plaatjies (2021) yang berjudul “*Managing Conflict to be Fungsional between Principals and Teachers in South African*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

School”. Penelitian ini menyelidiki bagaimana konflik antar kepala sekolah dan guru dapat dikelola Berdasarkan temuan dapat disimpulkan bahwa manajemen konflik harus memainkan peran – peran penting dalam mengelola dan mengurangi konflik kepala sekolah dan guru.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan yang peneliti bahas adalah sama-sama membahas mengenai manajemen konflik di sekolah, sedangkan perbedaanya yaitu peneliti terdahulu memfokuskan penelitiannya tentang bagaimana kepala sekolah mengelola konflik, antar kepala sekolah dan guru , sedangkan peneliti membahas tentang bagaimana peran kepala sekolah dalam mengatasi konflik di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif itu sendiri ialah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif, melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari dan terlibat dalam situasi serta setting fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk mendapatkan deskripsi data fakta dari objek penelitian, dimana hasilnya berupa kata-kata tertulis tanpa adanya manipulasi data (Basrowi & Suwandi, 2008:19)

Adapun alasan penulis memilih pendekatan penelitian ini karena penulis bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, dan akurat mengenai peran kepala sekolah dalam mengelola konflik intraorganisasi.

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilaksanakan pada kondisi alamiah disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian pada bidang antropologi budaya yang biasa disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Lexy J. Moleong, 2014:59).

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penjelasan teori di atas, Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode untuk melakukan penelitian berdasarkan analisis, etnografi pada kondisi alamiah, dapat dilakukan oleh peneliti yang memiliki keinginan kuat memberikan sumbangsih karya nyata dengan pendekatan dan berpikir secara subjektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthar Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthar Jambi

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi, yang terletak di Jl. Lintas Jambi Muara Bulian KM.20, Kelurahan Pijoan, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Kode Pos 36361. Adapun alasan memilih lokasi tempat untuk penelitian itu karena lokasi penelitian apabila di tinjau dari berbagai segi (transportasi, biaya, dan waktu) memudahkan dan melancarkan peneliti. Dan juga sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang terakreditasi A dan memiliki lulusan pendidikan yang prestasi, selain itu peneliti memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian dengan mempertimbangkan berbagai pertimbangan yang layak untuk di teliti, kualitas sekolah yang diteliti, kuantitas peserta didik yang berada di sekolah tersebut dan juga faktor- faktor lingkungan yang mendukung adanya lembaga tersebut.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang data yang diperlukan. dan yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Penentuan subjek berdasarkan tujuan yang dilakukan untuk meningkatkan kegunaan informasi yang didapatkan dari subjek dari subjek kecil. Informan dalam penelitian ini diwawancarai lalu diamati dan diobservasi secara langsung.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil langsung dari penelitian kepada sumbernya, tanpa ada perantara. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Teknik pengumpulan data primer ini tergantung dari jenis data yang diperlukan, jika yang diperlukan adalah tentang sekolah, maka peneliti langsung terjun lapangan untuk mengetahui subjek atau setting yang diteliti (Sugiyono, 2018:67).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambli
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambli

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari para informan yakni: Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan.

2. Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terdapat dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literature laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian). Sumber data dapat dimanfaatkan untuk mengui, menafsirkan bahkan meramalkan tentang masalah penelitian (Sugiyono, 2013:226).

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui informasi tertulis, dan dokumentasi serta jurnal dan buku yang mempunyai masalah yang akan dibahas.

3. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperboleh, adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a) Kepala Sekolah
- b) Guru
- c) Tenaga Kependidikan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sejumlah cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dan teknik yang peneliti akan gunakan dalam penelitian antara lain:

F. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta yang diteliti. Adapun yang diobservasi yaitu bagaimana peran kepala sekolah (Sugioyo, 2018:61).

Metode Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipan, dimana peneliti sebagai pengamat atau observer melibatkan diri secara langsung dalam lingkungan penelitian mengenai Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Konflik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan menyiapkan beberapa pertanyaan terlebih dahulu, Kemudian wawancara kepada semua pihak yang terkait untuk memperoleh data. Ciri utama dari wawancara ini ialah dengan kontak langsung atau tatap muka antara peneliti dengan objek (Sugiyono, 2018:63).

Yang menjadi Objek sasaran wawancara ini adalah kepala sekolah, guru, siswa, dan tenaga kependidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi. Wawancara ini dilakukan kepada informan atau objek sasaran guna mendapatkan gambaran utuh berupa deskripsi mengenai Peran Kepala Sekolah dalam Mengetasi Konflik di Sekolah Mengengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data noninsani. Dokumentasi adalah pembuatan dan penyiapan bukti-bukti (gambar, tulisan, suara, dan lain-lain) yang berkaitan dengan Peran Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Konflik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi.

Dalam Penelitian ini, dokumentasi penulis gunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh semua data-data yang berhubungan dengan gambar umum Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi, seperti:

- a. Gambaran umum Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi.
- b. Struktur Organisasi
- c. Visi dan Misi Sekolah

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupu orang lain (Sugiyono, 2018:58)

Proses analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan tiga lagkah yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang jumlahnya cukup banyak. Penulis mencatat dengan rinci, kemudian dilakukan perangkuman, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.

Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data dari catatan lapangan untuk menggolongkan dan menyusunnya menjadi lebih sistematis. Memilih hal-hal yang penting untuk ditonjolkan. Memisahkan data mengelompokkannya.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, langakah yang selanjutnya dilakukan adalah menyajikan data. Dalam penyajian data, peneliti melakukan dalam bentuk deskriptif atau penjelasan, tabulasi atau tabel-tabel. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Data-data yang telah diterangkan dan dijabarkan dalam bentuk narasi kemudian penulis gunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diselidiki menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara kemudian penulis mengolah dan menyajikan data dalam bentuk deskriptif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Setelah data diolah dan disajikan penulis mengambil kesimpulan dari data-data yang ada untuk menjawab rumusan masalah yang telah ada sejak awal dalam penelitian ini.

F Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik yang dilakukan untuk menguji keyakinan data dengan memanfaatkan hal-hal lain di luar data tersebut untuk kepentingan mengadakan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang dikumpulkan, sedangkan teknik diperlukan agar menghasilkan data-data yang valid dan akurat tentang objek yang diteliti yang berasal dari observasi, dan wawancara. Teknik triangulasi ini pada umumnya dilakukan dengan jalan perbandingan dan pengecekan (cross chek) data ialah dengan membandingkan sumber data dokumentasi, hasil observasi, dan wawancara (Mukthar, 2013:34).

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam proses pengecekan keabsahan data, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Credibility*

Uji kredibilitas merupakan internal dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik yaitu peningkatan ketekunan, triangulasi dan menggunakan bahan referensi (Sugiyono, 2013:270).

Kriteria ini untuk memenuhi data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang (responden) yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung.

2. *Transferability*

Kriteria ini untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian-penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu (di mana penelitian dilakukan) dapat diaplikasikan atau di transfer kepada konteks atau setting yang lain untuk membangun keteralihan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uraian rinci.



3. *Dependability*

Kriteria ini dapat digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak. Seorang hendaknya melihat apakah si peneliti sudah hati-hati atau belum bahkan membuat kesalahan dalam :

- 1) Mengkonseptualisasikan rencana penelitian
- 2) Mengumpulkan data
- 3) Menginterpretasikan data gatau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu laporan penelitian yang ditulis.
4. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan refensial disini merupakan adanya faktor pendukung untuk memberikan data yang didapatkan. Adapun bahan referensi yang digunakan peneliti seperti wawancara, observasi/pengamatan melalui penglihatan dan pendengar, serta catatan hasil wawancara dan yang lainnya.

G. Jadwal Penelitian

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian di lapangan, maka peneliti menyusun agenda penelitian secara sistematis yang terlihat pada table 3.1 jadwal penelitian disusun bertujuan untuk menjadi pedoman dalam melakukan langkahlangkah penelitian nantinya. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi lahir sejak tahun 1990, dahulu bernama SMU Negeri 1 Jaluko atau Pijoan dan setelah adanya pemekaran kabupaten dengan berdirinya Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 1999 sekolah ini berganti nama menjadi SMA Negeri 1 Muaro Jambi,

Sekolah ini mempunyai luas tanah sekitar 2 hektar lebih, bangunan 1050 M², luas halaman 800 M², luas lapangan olahraga 400 M², dan pagar keliling 400 M². Sejak menjadi salah satu SMA yang tertua di Kabupaten Muaro Jambi SMA Negeri 1 Muaro Jambi secara independent terus memperbanyak jumlah dan meningkatkan keterampilan guru serta meningkatkan fasilitas seperti: ruang kelas baru, laboratorium IPA, *greenhouse*, dan lain-lain. ‘

Dari perkembangannya yang pesat maka mulai tahun pelajaran 2008/2009 ditetapkan sebagai rintisan Sekolah Kategori Mandiri (SKM)/Sekolah Standar Nasional (SSN) di bawah pembinaan Direktorat Pembinaan SM Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi memiliki 24 rombongan belajar yang terdiri dari :

- a. Kelas X (sepuluh) sebanyak 10 rombongan belajar dengan menerapkan KTSP.
- b. Kelas XI (sebelas) sebanyak 7 rombongan belajar yang menerapkan KTSP, dan
- c. Kelas XII (dua belas) sebanyak 7 rombongan belajar juga menerapkan KTSP dengan menerapkan sistem kelas regular/sistem paket.

SMA Negeri 1 Muaro Jambi dibina oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten di bidangnya. Jumlah tenaga pendidik yang mempunyai status PNS sebanyak 67 orang terdiri dari 14 guru laki-laki dan 43



guru perempuan, sedangkan tenaga guru yang berstatus Non-PNS sebanyak 10 orang terdiri dari 6 guru laki-laki dan 4 guru perempuan. Jumlah guru yang sudah lulus sertifikasi sampai dengan tahun 2009 berjumlah 20 orang.

Untuk tenaga kependidikan SMA Negeri 1 Muaro Jambi memiliki 2 pegawai berstatus PNS dan 7 pegawai berstatus Non-PNS. Untuk tenaga kependidikan ini tersebar mulai tenaga administrasi, teknisi, perpustakaan, satpam, dan kebersihan.

Tabel 4.1

Kondisi SMA Negeri 1 Muarro Jambi



2. Profil Sekolah

a. Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Muaro Jambi
b. NPSN	: 10507313
c. NSS	: 301100901001
d. Jumlah Rombongan Belajar	: 31 (Tiga Puluh Satu)
e. Alamat	: Jl. Lintas Jambi Muaro Bulian KM 20
f. Desa	: Pijoan
g. Kabupaten	: Muaro Jambi
h. Provinsi	: Jambi
i. Kode Pos	: 36361

- | | |
|--------------------------------|---|
| j. Telepon/Hp | : 0852 6666 5868 |
| k. Status Sekolah | : Negeri |
| l. Nilai Akreditasi | : A |
| m. E-mail | : sman1muarojambi@gmail.com |
| n. Website | : http://www.sman1muarojambi.sch.id |
| o. Status Kepemilikan | : Pemerintah Daerah |
| p. Luas Tanah | : 23.282 m |
| q. SK Pendirian Sekolah | : 99 Tahun 2002 |
| r. Tanggal SK Pendirian | : 03 Juni 2002 |
| s. SK Izin Operasional | : 99 Tahun 2002 |
| t. Tanggal SK Izin Operasional | : 03 Juni 2002 |

3. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang bertakwa, unggul, dan berbudaya.

b. Misi

- 1) Membangun kebiasaan tertib beribadah, kajian keagamaan rutin, dan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun) pada peserta didik.
- 2) Mengembangkan rasa kepedulian, nasionalisme, patriotism, dan bangga atas budaya lokal melali aktivitas sosial, lingkungan, kebangsaan, dan eksplorasi.
- 3) Membekali peserta didik dengan pengalaman lintas budaya baik nasional maupun intenasional.
- 4) Mengidentifikasi, mengembangkan, dan memfasilitasi pencapaian prestasi minat dan bakat peserta didik.
- 5) Mengembangkan dan menerapkan pembelajaran berbasis HOTS sekaligus membangun 6 kemampuan literasi dasar (literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan literasi kejujuran, dan literasi finansial) dengan berlandaskan prinsip dan kemandirian dengan memperhatikan bakat dan minat peserta didik.
- 6) Memfasilitasi terlampauinya capaian kompetensi minimal tingkat SMA oleh peserta didik melalui pemantauan perkembangan belajar, identifikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi





permasalahan belajar, perbaikan, pendampingan, pengembangan, dan kerjasama dengan orang tua.

- 7) Membimbing peserta didik menghasilkan suatu karya ilmiah yang orisinal, dapat dipertanggungjawabkan, dan tepat guna.

4 Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

Sebagaimana dengan apa yang dijelaskan dalam undang – undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 39 Ayat 1 & 2 yang menyatakan bahwa: Tenaga Kependidikan bertugas untuk melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan. Sedangkan tenaga pendidik merupakan tenaga ahli yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Sudiarsono, 2020:23)

Tabel 4.2
 Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Muaro Jambi
 Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan Terakhir
a. Tenaga Pendidik/Guru				
1.	Edy, S.Pd	L	Kepala Sekolah	S1
2.	Hj. Rts. Ainun, S.Pd, M.Pd	P	Guru	S2
3.	Hj. Edrinawati, S.Pd	P	Guru	S1/A4
4.	Dra. Netti Yulia Ningsih, M.SI	P	Wakasek Kurikulum	S2
5.	Rosni Rani, S.Pd	P	Kepala Laboratorium	S1/A4
6.	S. Waltuti, S.Pd	P	Guru	S1/A4
7.	Emriyasmien, S.Pd	L	Guru	S1/A4
8.	Prasetiawati, S.Pd	P	Guru	S1/A4
9.	Refdawati, S.Pd	P	Guru	S1/A4
10.	Elizawati, S.Pd, M.SI	P	Guru	S2
11.	Armalina, S.Pd	P	Guru	S1/A4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

12.	Andar Siahaan, S.Pd	L	Kepala Perpustakaan	S1/A4
13.	Dra. Luarni	P	Guru	S1/A4
14.	Yudi Wijaya, S.Pd	L	Guru	S1/A4
15.	Anca E Tambunan, S.Pd	P	Guru	S1/A4
16.	Dra. Nuzmiah	P	Guru	S1/A4
17.	Indriani, S.Pd, M.Pd.I	P	Guru	S2
18.	Sudiarti, S.Pd	P	Guru	S1/A4
19.	Fitrah Sukma, S.Pd	L	Guru	S1/A4
20.	Endang Susliakarti, S.Pd	P	Guru	S1/A4
21.	Arika Febriyeni, SE	P	Guru	SA/A4
22.	Supini, S.Pd	P	Guru	S1/A4
23.	Hesti Yulia Sari, S.Sos	P	Guru	S1/A4
24.	Hendri Yunaldi, S.Pd	L	Guru	S1/A4
25.	Moonlaighis Neliya, SP	P	Guru	S1/A4
26.	Mukhlis, S.Pd	L	Guru	S1/A4
27.	Ismail, S.Ag	L	Guru	S1/A4
28.	Ratumas. Maryatun, S.Pd	P	Guru	S1/A4
29.	Rts. Eka Enovasi, S.Pd	P	Guru	S1/A4
30.	Karini Rahayu, SS, M.Pd	P	Guru	S2
31.	H. Asmali, S.Pd	L	Guru	S1/A4
32.	Ois Oktalina, S.Pd	P	Guru	S1/A4
33.	Meirina Lestari, S.Pd	P	Guru	S1/A4
34.	Elza Indriani, S.Sos	P	Guru	S1/A4
35.	Mukti Suhrizan, S.Pd	L	Operator Dapodik	S1/A4
36.	Nurlaili, S.Pd	P	Guru	S1/A4
37.	Vony Meiriska, S.Pd	P	Guru	S1/A4
38.	Ririn Muthomimah, S.Pd, M.Pd	P	Guru	S2
39.	Layli Salfia, SE	P	Guru	S1/A4
40.	Efi Juslinawati, S.Pd	P	Guru	S1/A4
41.	Husni Mubarak, S.Hum	L	Guru	S1/A4

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



42.	Alizar Johan, S.Pd	L	Wakasek Humas	S1/A4
43.	Samsuri, S.Pd, M.Pd	L	Wakasek Kesiswaan	S2
44.	Amirullah, S.Pd, M.Pd	L	Guru	S2
45.	Minarni, S.Si	P	Guru	S1/A4
46.	Fetri Syaflidar Yesti, S.Pd	P	Guru	S1/A4
47.	Endang Mulyati, S.Pd, M.Pd	P	Wakase Sarpras	S2
48.	Mulywarmon, S.Pd	L	Guru	S1/A4
49.	Sri Ul Doria, S.P, M.Si	P	Guru	S2
50.	Rts. Widyawati, S.P	P	Guru	S1/A4
b. Tata Usaha				
51.	Zakiah, S.P, M.P	P	Kasubag. TU	S2
52.	Jamiah	P	Staf TU	SMA

Berdasarkan tabel diatas Guru dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi berjumlah 52 orang, yaitu 37 perempuan 17 laki- laki.

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sistem formal mengenai hubungan tugas dan wewenang yang mengelola bagaimana masing-masing individu bekerjasama dalam mengelola sumber dayanya untuk dapat mewujudkan tujuan organisasi (Wisnu, 2019). Untuk dapat mengetahui wewenang kerja dalam mencapai tujuan sekolah, SMA Negeri 1 Muaro Jambi mempunyai struktur organisasi di bawah ini:

Struktur Organisasi juga terdiri atas berbagai spesialisasi – spesialisasi pekerjaan yang menunjukkan pembagian kerja untuk dapat dikoordinasikan (Rifa'I,2019:12)

a) Komite Sekolah

Komite sekolah merupakan perwakilan orang tua/wali siswa yang mengulur bantuan kepada sekolah dalam meningkatkan pendidikan. Keterlibatan masyarakat dalam komite ini adalah sebagai inisiatif dalam rangka memajukan sekolah. Yang berperan memberikan

pertimbangan, arahan, dukungan tenaga serta sarana dan prasarana (Karlina,2021:34)

- b) Kepala Sekolah
Kepala sekolah merupakan guru yang diberi wewenang lebih untuk menjadi pemimpin di dalam sekolah yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah orang yang berkompoten (Rahmi,2018:11)
- c) Kasubag TU (Kepala Sub Bagian Tata Usaha)
Memimpin pelaksanaan urusan ketatausahaan yang meliputi urusan sekolah, perlengkapan, kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, dan prasarana, dan kesiswaan (Nurussalami,2020:18)
- d) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
Wakil kepala sekolah ini mempunyai peran dalam penyusunan program pengajaran, menyusun kalender pendidikan, mennyusun pembagian tugas pengajaran guru, menyusun kalender pendidikan, jadwal pembelajaran, jadwal penerima buku laporan pendidikan, menyediakan silabus, menyediakan dan memeriksa daftar hadir guru, dan mengatur perlengkapan guru.
- e) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
Bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam bidang kesiswaan dan bertugas menyusun program pembinaan dan kesiswaan.
- f) Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat
Mempunyai tugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan kegiatan seperti: memberikan informasi atau gagasan kepada masyarakat atau pihak – pihak yang membutuhkan.
- g) Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana
Bertugas menangani sarana dan prasarana dan bertanggung jawab terhadap perencanaan, kebutuhan infentaris pemeliharaan dan pendaya gunaan hingga pelaporan (Putri,2021:36).
- h) Kepala Laboratorium

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Yaitu guru yang bertugas dalam memimpin dan mengkoordinir seluruh kegiatan di laboratorium dan juga merencanakan dan mengelola kebutuhan dan penggunaan bahan dan alat untuk kegiatan praktikum dan penelitian.

- i) Kepala Perpustakaan
Yaitu bertugas dalam mengorganisasi tugas – tugas tenaga perpustakaan dan menyiapkan rencana kebutuhan tenaga serta sarana dan prasarana yang diperlukan dalam perpustakaan.
- j) Koordinator BK atau BP
Koordinator bimbingan atau konseling dan bimbingan penyuluhan membantu kegiatan kepala sekolah dengan berkordinasi dengan wakil kepala sekolah urusan kesiswaan dalam kegiatan penyusunan program kerja bimbingan dan konseling.
- k) Koordinator dapodik
Petugas khusus pendataan tentang penggunaan aplikasi dapodik.
- l) Koordinator sosial
Mengimpun kebijakan teknis di bidang sosial sesuai dengan pelaksanaan tugas.
- m) Guru
Guru sebagai fasilitator yaitu dalam melaksanakan proses belajar mengajar kepada peserta didik tentang ilmu yang diembannya (Fitriyani,2019:53)
- n) Wali kelas
Wali kelas merupakan guru yang membantu kepala sekolah dalam membimbing siswa dalam melaksanakan disiplin kelas.
- o) Siswa/i
Orang yang sedang mengikuti pelajaran dibangku pendidikan yang resmi terdaftar disekolah, dan mempunyai dan karakteristik yang beragam (Dewi,2021:17).

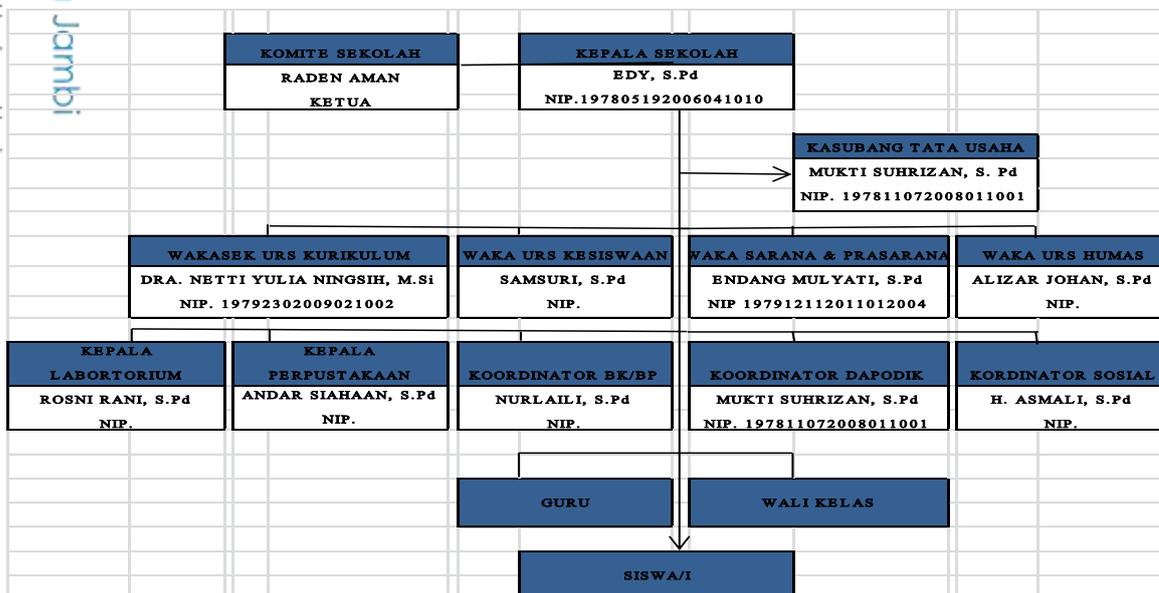
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Untuk dapat mengetahui wewenang kerja dalam mencapai tujuan sekolah, sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi mempunyai struktur organisasi

Tabel 4.3
**STRUKTUR ORGANISASI
SMA NEGERI 1 MUARO JAMBI**



6 Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Sarana dan prasarana adalah sesuatu yang berbeda. sarana merupakan semua fasilitas yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang dapat bergerak maupun tidak. seperti: gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat media pengajaran, perpustakaan, kantor sekolah, ruang osis, tempat parkir, ruang laboratorium. Adapun prasarana merupakan fasilitas tidak langsung yang menunjang jalannya proses pendidikan, seperti: halaman atau taman sekolah, tatertib sekolah, jalan menuju sekolah, dan sebagainya (Indrawan, 2015:33). Jadi dapat disimpulkan sarana bersifat langsung dan prasarana bersifat tidak langsung.

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Muaro Jambi

NO	JENIS RUANG	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Wakil Kepala	2	Baik



3.	Ruang Guru	2	Baik
4.	Ruang TU	1	Baik
5.	Ruang Belajar	40	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Ruang Konseling	1	Baik
9.	Masjid	1	Baik
10.	Ruang Ekstrakurikuler	1	Baik
12.	Kantin	10	Baik
13.	Gudang	2	Baik
14.	Lab Komputer	3	Baik
15.	Lab Kimia	1	Baik
16.	Lab Fisika	1	Baik
17.	Lab Biologi	1	Baik
18.	Toilet Guru	9	Baik
19.	Toilet Siswa	12	Cukup Baik
20.	Lap. Upacara dan Futsal	1	Baik
21.	Lap. Basket	1	Baik
22.	Lap. Voli	2	Baik
23.	Pendopo	9	Baik
24.	Ruang Pertemuan & Rapat	1	Baik
25.	Ruang Satpam	1	Baik
26.	Parkir Kendaraan	1	Baik

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Analisis data penelitian ini telah dilakukan sejak awal observasi dan bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan. Adapun dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan yang berlangsung di Sekolah Menengah Atas Negeri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1 Muaro Jambi. Untuk mendapatkan data, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan.

1.1 Kompetensi Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi

Kepala sekolah mampu memajemen organisasi secara profesional dan mampu mengelola konflik organisasi, apabila dapat menguasai serta menerapkan kompetensinya di sekolah yang dipimpin. Dari pengamatan peneliti, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi telah memberi bukti tentang kompetenya dalam bekerja melaksanakan aktivitasnya sesuai dengan kebijakan Permendiknas Nomor 13 Th 2007 yang membahas tentang standar kepala sekolah:

a. Kompetensi Kepribadian

Kepala sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi membuktikan reputasi kepribadiannya dengan keteladanan yang diberikan, terbukti selama menjabat sebagai kepala sekolah hampir 2 tahun.

Kepala Sekolah SMAN 1 Muaro Jambi memiliki keprobadian yang baik yang ditampakkan dalam keteladanan sehari-harinya, berikut yang dikatakan bapak samsuri selaku waka urs kesiswaan, bahwa;

“Kepala sekolah SMAN 1 Muaro Jambi menerapkan keteladanan dan menerapkannya kepada guru dan siswa seperti menjaga akhlak dan beribadah. Hal ini dibuktikan dengan datang lebih awal, melakukan kebaikan, dan sekaligus menegakan kedisiplinan..”(Wawancara, 17 Januari 2023)

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Netti yulia ningsih selaku wakasek kurikulum dan guru SMA bahwa, ;

“Pak edy itu orangnya disiplin dan tegas juga dia sangat memperhatikan siswa, dan para guru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi “. (Wawancara, 16 Januari 2023)

Dari hasil wawancara peneliti dilapangan dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian kepala sekolah sangat baik, dengan memberikan keteladanan penuh terhadap guru dan tenaga kependidikan. Sebagaimana teori dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Yuliawati dan Enas (2018) bahwa kompetensi kepala sekolah ditinjau dari aspek kepribadian.

b. Kompetensi Manajerial

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi merupakan salah satu sekolah favorit dan besar di Muaro Jambi, beliau selaku kepala sekolah dapat mengelola sekolah tersebut dengan baik. Tetap memberikan pelayanan dan fasilitas yang baik kepada guru dan siswanya. Mampu bersaing dengan sekolah lainnya dalam hal prestasi akademik dan non – akademik. Contohnya, seringnya mengikuti lomba– lomba yang diadakan sekolah/ kampus/organisasi diluar, dan tidak jarang sering memenangnya.

Dalam pengelolaan sistem, beliau juga mengetahui arahan dari Kemenag baik itu kurikulum, ibu Netti Yulia Ningsih mengatakan, bahwa;

“Kepala sekolah mampu mendistribusikan amanah yang ada dengan guru dan ketenaga kependidikan lainnya”.(Wawancara, 16 Januari 2023).

Hal tersebut dapat dilihat dengan pengelolaan yang baik dan benar sehingga menghasilkan kualitas pengajaran yang efektif.

Hal serupa juga dikatakan oleh pak Alizar Johan, selaku guru kimia dan waka urus humas bahwa;

“Beliau bertanggung jawab menyelesaikan semua amanah sesuai peran dan sesuai batas waktu yang ditentukan.”(Wawancara 19 Januari 2023)

Maka dapat disimpulkan dari hasil wawancara peneliti kepada para waka SMA Negeri 1 Muaro Jambi dan teori Yuliawt dan Enas (2018) kepala sekolah sudah baik dalam kompetensi manajerialnya, bisa dilihat dari bagaimana kepala sekolah mengelola SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

c. Kompetensi Kewirausahaan

Wakasek kurikulum ibu Netti Yulia Ningsih Menyampaikan bahwa;

“Kepala sekolah mampu membuka peluang keuangan lain untuk operasional sekolah dan mengarahkan staf untuk memiliki jiwa bisnis.”(Wawancara, 16 Januari 2023)

Beliau juga mendukung dan memberikan apresiasi apabila ada guru, dan anak didik/siswanya yang giat mencari beasiswa/ melakukan usaha dagang dalam



rangka membantu dirinya sendiri maupun orang tuanya. Hal tersebut membuktikan bahwa sebagai kepala madrasah beliau sangat mendukung hal tersebut.

d. **Kompentensi Supervisi**

Perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan semuanya harus dilakukan sesuai dengan hasil yang diinginkan. Kepala sekolah selalu tepat waktu di pagi hari. Ia disiplin selain mengecek dosen yang ada dan menegur anak-anak yang tidak disiplin. Bapak Samsuri, seorang guru bahasa Indonesia yang juga menjabat sebagai wakil direktur hubungan siswa sekolah, mengatakan tentang kepala sekolah:

“Nah disini terkadang agak kurang maksimal. Orangnya suka ga enakan kalau menegur guru yang lalai. Lebih sering memaafkan kemudian membantu menyelesaikan sebaik mungkin. Tapi sekarang sih sudah mulai berubah.”(Wawancara, 17 Januari 2023).

Tanggapan susulan disampaikan oleh bapak alizar johan selaku waka humas; “Kepala sekolah mampu memberikan jobdesk yang jelas kepada guru dan staff dan memsupervisi pada waktu yang telah ditentukan.”(Wawancara, 19 Januari 2023).

Dari hasil wawancara peneliti dilapangan, kompetensi supervisi yang kepala sekolah cukup baik hanya saja kepala sekolah SMA Negeri 1 Masih ada rasa sungkan untuk menegur guru dan tenaga kependidikan yang masih lalai dalam memsupervisi waktu yang telah ditentukan.

e. **Kompetensi Sosial**

Kepala sekolah selalu menjalin hubungan yang erat dengan warga sekolah maupun dengan pihak luar sekolah agar dapat bekerja sama menjaga nama baik sekolah dan melakukan kegiatan sosial. Menurut Ibu Netti Yulia Ningsih, Wakil Kepala Kurikulum, bahwa;

“Kepala sekolah memiliki kemampuan untuk bersosialisasi dengan baik sesuai dengan perannya sebagai kepala, baik terhadap sekolah, guru dan siswa.”(Wawancara, 16 Januari 2023)

Hal senada juga dikatakan ole bapak Samsuri selaku waka urs kesiswaan, bahwa;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



”Alhamdulillah cukup baik, bisa diterima baik sama siswa. Terbukti siswa tetap menghormati tegasnya beliau, tapi tetap bisa bercanda diwaktu yang lain”(Wawancara, 17 Januari 2023)

Berdasarkan temuan peneliti lapangan dan teori acuan yang dikemukakan oleh Yuliawt dan Enas (2018), kompetensi kepala sekolah SMAN 1 Muaro Jambi cukup baik, namun belum optimal; masih ada ruang untuk perbaikan, karena kepala sekolah sudah profesional dan harus menjadi panutan bagi warga sekolahnya dan menjalankan tugasnya secara efektif. Kompetensi kepemimpinan dan pengelolaan kelembagaan, dalam hal ini rencana pengelolaan sekolah, harus dibuat.

Hal ini harus dilakukan untuk memperkuat profesionalisme kepala sekolah, karena tugas kepala sekolah dituntut untuk mengelola sumber daya manusia di sekolah, termasuk memiliki kemampuan strategis yang tepat dalam menangani perselisihan di sekolah.

2. Penyebab Konflik Intraorganisasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi

a. Konflik Intraorganisasi

Konflik dalam setiap organisasi sekolah tentunya unik dan beragam. Namun, satu hal yang pasti: tidak ada sekolah yang dapat bertahan tanpa konflik dalam semua operasi intra-organisasinya. Begitu pula dengan Pak Edy yang meski baru menjalaninya dua tahun sebelumnya, pasti pernah merasakan dan menyaksikan ketegangan yang terjadi. Banyak hal yang terjadi dalam perang ini, dan Pak Edy menyatakan demikian.,

“Tidak ada lembaga manapun yang terhindar dari konflik, selama saya menjabat, konflik yang bisa terjadi diantaranya, yaitu guru yang tersinggung ketika ditegur guru sapa diantara sebagian guru. Keterlambatan honor guru, perbedaan pendapat antara guru dan kepala sekolah serta perbedaan penanganan tiap guru terhadap masalah siswa.”(Wawancara, 23 Januari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Bapak Samsuri selaku waka urs kesiswaan yang juga menjadi guru mata pelajaran bahasa indonesia mengatakan terkait apa saja macam – macam konflik yang biasa terjadi di SMAN 1 Muaro Jambi, yakni :

“SMAN 1 Muaro Jambi memiliki sekitar 80 guru dan staff, hal ini berpengaruh kepada ketika rapat dilaksanakan sering terjadi perbedaan pendapat terhadap sesama guru tetapi perbedaan pendapat itu kami selesaikan didalam ruang rapat langsung tanpa melibatkan orang luar. Dan setelah kami keluar rung rapat maka kami akan melupakan semua permasalahan yang terjadi di ruang rapa.”(Wawancara, 17 Januari 2023)

Menurut bapak Alizar Johan selaku waka humas dan guru mata pelajaran kimia terkait macam – macam konflik yang terjadi disekolah dan beliau rasakan, bahwa :

“Ketika kita berbicara tentang konflik, kita merujuk pada situasi yang seharusnya tidak muncul (tidak ideal) dalam hubungan antara dua individu atau lebih. Di sekolah, ini mungkin menyiratkan bahwa konflik adalah antara siswa, antara guru, atau antara siswa dan guru. Jika terjadi konflik antara instruktur dan guru sejenis yang mengecewakan muridnya yang tidak mengikuti peraturan/peraturan sekolah. Atau siswa yang tidak ingin siswa mengulang kesalahan di depan teman sebayanya, atau yang merasa disalahkan meskipun faktanya mereka tidak melakukan kesalahan.” (Wawancara, 19 Januari 2023)

Menurut buk Emi selaku staff Tata Usaha , mengatakan bahwa, “Konflik yang terjadi biasanya dalam bentuk kesalahpahaman atau kurangnya komunikasi dan koordinasi, baik itu antar guru dan tenaga kependidikan” (Wawancara, 17 Januari 2023)

Berdasarkan uraian hasil wawancara di atas, terdapat berbagai jenis konflik yang terjadi di SMAN 1 Muaro Jambi, yang juga sesuai dengan teori Wahyudi (2015) berupa konflik personal, konflik interterm dalam kelompok, dan konflik garis.- konflik staf. Kalaupun perbedaan pendapat tersebut tidak terjadi dalam waktu yang lama, masing-masing harus diselesaikan agar dapat memberikan nilai positif bagi institusi. Karena menghadiri pertemuan secara rutin dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menghasilkan jawaban atas berbagai kesulitan atau perselisihan, termasuk masalah pembelajaran, kurikulum, kurikulum, dan pegawai sekolah.

b. Sumber Konflik

Penyebab dan dampak kesulitan yang berkembang akibat penyebab konflik juga dapat dijadikan bahan penilaian agar perselisihan tidak terulang kembali. Untuk mencegah perselisihan berulang, penting untuk memahami alasan yang menyebabkannya. Jika penyebab masalah belum teridentifikasi, kemungkinan konflik meningkat. Hal ini dengan asumsi pihak pengelola sekolah sudah mengetahui akar permasalahannya, seperti yang disampaikan oleh Bapak Samsuri:

“Kalau untuk sumber konflik itu biasanya muncul ketika ada permasalahan di sekolah atau permasalahan dari luar tapi di selesaikan disekolah maka terjadilah konflik di sekolah.”(Wawancara, 17 Januari 2023)

Sumber Konflik Menurut ibu Netti Yulia Ningsih selaku waka urs Kurikulum menyatakan bahwa :

“Ada yang dari guru, siswa dan perbedaan cara pandang sekolah dan orang tua.”(Wawancara, 16 Januari 2023)

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Alizar Johan selaku waka urs Humas, bahwa:

“Sumber Konflik biasanya terjadi dari salah satu personil guru, staff dan siswa.”(Wawancara, 19 Januari 2023)

Berdasarkan uraian wawancara, sumber konflik yang terjadi meliputi masalah pribadi, aspek komunikasi, faktor struktural, dan faktor lingkungan kerja. Menurut teori yang dikemukakan oleh Rivai dan Mulyadi, terdapat konflik yang diakibatkan oleh ketiga unsur tersebut di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, namun besar kemungkinan isu lingkungan kerja bukanlah sumber konflik tersebut. (2013). Karena tidak ada yang mengeluhkan lingkungan kerja, SMA Negeri 1 Muaro Jambi ternyata memiliki setting yang sangat nyaman untuk kegiatan sekolah biasa. Sumber-sumber konflik tersebut di atas hendaknya ditangani oleh pengelola sekolah dan dijadikan sebagai bahan antisipasi agar perselisihan tidak terulang kembali dan menghambat perkembangan sekolah.

c. Dampak Konflik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHHA JAMBI
J A M B I

Dampak konflik memiliki dampak yang bervariasi terhadap perkembangan sekolah. Pengaruh ini bisa menguntungkan atau buruk, tergantung pada bagaimana konflik ditangani, yang sangat penting karena mempengaruhi prestasi akademik dan komunikasi. Karena jika tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan lingkungan kerja yang tidak produktif, dengan stress dan pembekuan lingkungan kerja dalam tim kerjas Edy selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Muaro Jambi, bahwa dampak apa yang terjadi apabila adanya konflik:

“Dari konflik yang sering terjadi biasanya berdampak pada kesenjangan dan kebekuan suasana kerja dan ukhhuwwah tetapi jika masalah sudah terselesaikan maka akan menambah keharmonisan dalam lingkungan sekolah.”(Wawancara, 23 Januari 2023)

Staff tata usaha juga mengatakan bahwa dampak yang terjadi dengan adanya konflik adalah:

“Kurang kondusif dan harmonisnya diruang kerja karena merasa paling benar satu sama lainnya begitu juga sebaliknya.” (Wawancara, 17 Januari 2023).

Pernyataan serupa juga dikatakan oleh bapak Samsuri selaku guru bahasa Indonesia dan merangkap sebagai waka kesiswaan bahwa :

“Hubungan jadi kurang harmonis namun dengan adanya konflik tidak serta merta menjadikannya sesuatu yang negatif tetapi malah menjadikan konflik itu sebagai acuan menjadi lebih baik lagi maka dengan demikian adanya konflik tidak dapat selalu dikatakan negatif tetapi terdapat hal positif yang ada dalam terjadinya sebuah konflik.”(Wawancara, 17 Januari 2023)

Menurut teori konflik Jamali dan Amin (2018), menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dikumpulkan tentang dampak perselisihan yang terjadi di sekolah memiliki dampak baik dan dampak negatif. Dan kepala sekolah dapat terus mempertahankannya dalam penyelesaian sengketa agar dampak negatif konflik tidak menjadi penghambat kegiatan.

Ini sangat penting dalam menangani konflik di sekolah karena Anda memainkan peran penting sebagai administrator sekolah dalam mengatasi konflik. Kepala sekolah dapat menggunakannya dengan pendidik dan tenaga kependidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Tahaja Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Tahaja Jambi



untuk mewujudkan visi dan misi bahwa penyelesaian konflik dimungkinkan dengan partisipasi semua pihak. Selanjutnya, pengelola sekolah harus selalu memberikan contoh positif kepada semua bawahannya untuk mengantisipasi perselisihan di sekolah.

d. Penggunaan Intervensi dalam pengendalian konflik

Intervensi membantu perencanaan perbaikan antara dua pihak atau lebih tergantung pada masalah yang ditemukan. Intervensi dalam penyelesaian konflik juga dapat membantu penghancuran organisasi agar tidak membuat penilaian yang salah, seperti di lembaga pendidikan, lembaga pemerintah, atau pemerintah mengeluarkan izin untuk berpartisipasi dan membantu dalam mengatasi masalah yang muncul di sekolah. Pengelolaan konflik dilakukan secara kekeluargaan di lembaga SMA Negeri 1 Muaro Jambi yang menekankan nilai-nilai agama dengan saling mengingatkan dan musyawarah, seperti yang dinyatakan oleh prinsip SMA Negeri 1 Muaro Jambi bahwa:

“Selama ini selalu selesai dengan musyawarah dan saling mengingatkan (bertaushiyah) satu sama lain.”(Wawancara, 23 Januari 2023)

Bapak Alizar Johan selaku waka urs Humas mengatakan peran kepala sekolah merupakan keniscayaan dalam pengendalian konflik, beliau berkata bahwa:

“Intervensi dalam pengendalian konflik merupakan keniscayaan yang harus dilakukan sekolah dalam hala ini kepala sekolah.”(Wawancara, 19 Januari 2023)

Waka urs kesiswaan mengatakan bahwa intervensi dari pihak luar selama ini jarang terjadi dan guru sebagai pendidik lah yang harus bertanggung jawab terhadap apa yang terjadi kepada anak didiknya, seperti yang beliau sampaikan bahwa :

“Siapa yang diharapkan untuk campur tangan? jika sekolah tidak mengintervensi. Namun tentunya ada intervensi dari instruktur sebagai pendidik kepada peserta didik. Bagaimanapun, guru adalah orang yang bertanggung jawab atas pertumbuhan murid-muridnya. Namun hal ini akan kembali melihat kasusnya, apakah memerlukan intervensi atau hanya pendekatan biasa saja, dan walaupun ada pihak dari luar, jika masalah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

terjadi tidak ingin diselesaikan hanya di sekolah tetapi orang tua ingin diselesaikan dengan cara polisi karena masalah awal terjadi di luar sekolah”(Wawancara, 17 Januari 2023)

Berdasarkan temuan penelitian tentang penggunaan intervensi dalam penyelesaian konflik, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat penggunaan intervensi eksternal di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, misalnya dalam menangani masalah siswa yang harus diperjuangkan karena solusinya masalahnya membutuhkan campur tangan dari luar, yang tidak cukup dikendalikan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Sebenarnya diperlukan intervensi dalam organisasi sebagai pengambil keputusan bagi pengelola sekolah, sekaligus sebagai bahan penilaian, guna meningkatkan produktivitas sekolah. Selanjutnya, kepala sekolah dapat berfungsi sebagai mediator dan motivator bagi karyawannya dalam menyelesaikan masalah yang mungkin timbul antara individu dan kelompok.

e. Mengatasi Konflik

Konflik yang biasa terjadi jika tidak dikelola dengan baik dapat mengganggu proses pembelajaran bahkan mengarah pada butuhnya sistem manajemen sekolah. Jika terjadi kebutuhan sistem manajemen sekolah karena disebabkan oleh konflik, kepala sekolah dan guru haruslah berkomunikasi dengan membahas bersama yaitu melalui studi analisis mengapa konflik itu, apa saja yang menjadi solusinya, siapa pelaku konflik, dan siapa saja yang dilibatkan dalam penyelesaian tersebut. Apabila kita terlibat pada sebuah konflik, maka kita harus memperhitungkan dua hal penting yang patut dipertimbangkan, yaitu; Mencapai kesepakatan yang memenuhi keinginan dan sesuai dengan tujuan kita. Kita berada dalam suatu Konflik karena kita mempunyai kepentingan dan tujuan yang bertentangan dengan kepentingan dan tujuan orang lain.

Di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi Kepala Sekolah melakukan beberapa tahapan sebagai cara yang dilakukan dalam mengatasi konflik yaitu :

B) Menganalisis Konflik

Analisis Konflik merupakan suatu proses praktis untuk mengkaji dan memahami kenyataan konflik dari berbagai sudut pandang. Selanjutnya pemahaman ini membentuk dasar untuk mengembangkan strategi dan merencanakan tindakan.

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Muaro Jambi mengatakan tentang bagaimana cara beliau mengatasi konflik, bahwa:

“Dilakukan pembahasan terlebih dahulu di tim inti, baru ditransfer kepada guru lain dengan tetap meminta masukan. Untuk beberapa kasus konflik antar guru dan tenaga kependidikan lainnya, hanya orang-orang yang berhak saja yang tau, tidak terbuka kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan.”(Wawancara, 23 Januari 2023)

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Samsuri selaku waka urs kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

“Memanggil orang yang terlibat konflik tersebut, mengklarifikasi, dan mengingatkan secara personal terlebih dahulu. Ketika dianggap perlu baru akan dikemukakan di forum rapat atau via wa group yang ada.”(Wawancara, 23 Januari 2023)

Dari hasil wawancara dapat di simpulkan kepala sekolah pertama – pertama mengalisis konflik yang ada terlebih dahulu agar bisa mengatasi konflik dengan tepat.

2) Penilaian Konflik

Penilaian konflik berfungsi untuk mendapatkan gambaran dampak dan bagaimana konflik itu terjadi. hasil dari penilaian konflik menjadi bahan perencanaan dan mengatasi konflik.

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Muaro Jambi mengatakan tentang bagaimana cara beliau mengatasi konflik, bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthah Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthah Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijati
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijati

“Setelah menganalisis konflik yang terjadi dan mendapatkan siapa saja yang terlibat dalam konflik barulah saya bisa mulai memikirkan cara bagaimana mengatasinya”. (Wawancara, 23 Januari 2023)

Dari hasil wawancara yang diejelaskan kepala sekolah dapat dilihat bahwa kepala sekolah melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap konflik yang terjadi.

3) Pemecahan Konflik

Pemecahan konflik merupakan satu metode dalam mengatasi konflik atau pengeluaran konflik dimana sumber konflik dihilangkan atau dihapuskan dengan cara saling bersepakat atau bernegosiasi dan kegiatan lain serupa antara pihak yang berkonflik.

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Muaro Jambi mengatakan tentang bagaimana cara beliau mengatasi konflik, bahwa:

“Menggumpulkan semua pihak terkait dalam satu meja dan memecahkan masalah tersebut dengan asas musyawarah dan kekeluargaan.”(Wawancara, 23 Januari 2023).

Lebih rinci, ibu Netti Yulia Ningsih menambahkan terkait cara mengatasi konflik yang biasa dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, yakni:

“Antar guru dan tenaga pendidik lainnya, mengkonfirmasi permasalahan secara personal. kemudian dibantu mediasi sehingga bisa diselesaikan. Antar guru terkadang dibiarkan diselesaikan dengan cara masing- masing. Tapi kalau berlarut , dimediasi, antar guru dan siswa, biasanya siswa yang lebih diingatkan untuk menyelesaikan masalahnya dengan minta maaf, atau memaklumi, atau menyadari kekeliruan pemikirannya tersebut.”(Wawancara, 16 Januari 2023)

Dari hasil wawancara, maka peneliti menyimpulkan bahwa kepala sekolah SMA Negeri 1 Muaro Jambi sudah baik dalam mengatasi konflik dan mengimplementasikan perannya dalam mengatasi konflik juga sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Acmad Hasan Nasrudin (2021) tentang tahapan dalam manajemen konflik, dengan tiga tahapan yaitu, perencanaan analisis konflik, penilaian konflik, dan pemecahan konflik.

Selain itu, kepala sekolah tidak selalu mengacu pada peraturan dan tata tertib sekolah saja, yang kemudian semua itu dilakukan dalam bentuk kompromi/musyawarah dan diselesaikan dengan kekeluargaan. Maka secara keseluruhan bahwa bagaimana kepala sekolah dalam mengatasi sebuah konflik dilakukan sesuai pada bagian masing- masing yang kemudian penyelesaian akhir diserahkan kepada kepala sekolah ini juga sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Maimunah (2018).

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Mengatasi Konflik

Banyak faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam mengatasi konflik di SMA Negeri 1 Muaro Jambi . Faktor – faktor tersebut menjadi bumbu dalam mengatasi konflik yang terjadi adapun beberapa macam faktor yakni :

a) Faktor Penghambat

Terdapat beberapa faktor penghambat sebuah konflik di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Edy sebagai kepala sekolah. Beliau mengatakan :

“Faktor penghambat ketika mengatasi konflik yang terjadi biasanya dari personal itu sendiri, ketika kita sudah memberikan solusi tetapi sipelaku tidak mau berubah, dan ditambah lagi sulit diajak komunikasi dengan baik. dan terkadang terdapat pelaku konflik yang tidak terus terang dalam memaparkan kronologi terjadinya konflik, sehingga kami selaku pembantu penyelesaian konflik kesulitan untuk mengetahui penyebab konflik terjadi.”(Wawancara, 23 Januari 2023)

Dari keterangan diatas dapat dipahami bahwa di SMA Negeri 1 Muaro Jambi terdapat faktor penghambat dalam mengatasi konflik yaitu, adanya pelaku konflik jika diberikan solusi menolak, kemudian sulitnya menjalin komunikasi dengan baik karena sudah terlanjut terjerumus dalam konflik, kemudian juga terdapat temuan dari peneliti di sekolah yaitu pelaku konflik tidak terus terang menceritakan kronologi terjadinya sebuah konflik, hal tersebut menjadikan kesulitan tersendiri.

b) Faktor Pendukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



Adapun faktor pendukung dalam mengatasi konflik di SMA Negeri 1 Muaro Jambi meliputi berbagai hal diantaranya adalah adanya sebuah kerjasama antar pihak luar sekolah yang membantu memberikan solusi mengenai konflik yang terjadi. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Alizar Johan selaku waka humas. Beliau mengatakan seperti:

“Alhamdulillah, disini saya dalam menjalankan tugas khususnya dalam mengatasi konflik di bantu oleh wakil- wakil dan para staff saya, sehingga bisa dengan baik menyelesaikan sebuah tugas maupun konflik yang terjadi. dan juga disini juga sudah diberikan tugas masing- masing, seperti pemetaan kerja, sehingga kami sebagai wakil dan staff dari kepala sekolah mendapatkan batasan tuga sehingga dapat menguasai apa yang menjadi prioritas tugas kita.”(Wawancara, 19 Januari 2023).

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwasanya faktor pendukung dalam mengatasi konflik yang terjadi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi adalah adanya kerjasama antar personal atau tim yang baik, terjadinya komunikasi yang bagus, serta terdapat pemetaan tugas yang apik sehingga semua bisa di kontrol dengan baik hal ini juga di sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rusdiana (2015) tentang faktor yang mempengaruhi sebuah konflik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kepala sekolah sangat berperan penting dalam mengatasi konflik dikarenakan sebagai seorang pemimpin kepala sekolah menjadi peran utama dalam mengatasi konflik ketika para guru dan tenaga pendidik lainnya tidak bisa menyelesaikan konflik yang terjadi. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Muaro Jambi sudah baik dalam mengatasi konflik yang ada sesuai dengan perannya sebagai kepala sekolah.
2. Kepala SMA Negeri 1 Muaro Jambi sudah baik dalam mengatasi konflik dan mengimplementasikan perannya dalam mengatasi konflik, dengan cara mengidentifikasi masalah, bermusyawarah, memanggil orang-orang yang terlibat serta membantu memecahkan masalah bersama dan mencari solusi. Selain itu, kepala sekolah tidak selalu mengacu pada peraturan dan tata tertib sekolah saja, yang kemudian semua itu dilakukan dalam bentuk kompromi/ musyawarah dan diselesaikan dengan kekeluargaan.
3. Adapun beberapa macam faktor penghambat dan pendukung yakni, di SMA Negeri 1 Muaro Jambi terdapat faktor penghambat dalam mengatasi konflik yaitu, adanya pelaku konflik jika diberikan solusi menolak, kemudian sulitnya menjalin komunikasi dengan baik dan juga dapat diketahui bahwasanya faktor pendukung dalam mengatasi konflik yang terjadi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi adalah adanya kerjasama antar personal atau tim yang baik, terjadinya komunikasi yang bagus, serta terdapat pemetaan tugas yang apik sehingga semua bisa di kontrol dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

B. Saran

Berdasarkan dari temuan – temuan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah dapat meningkatkan lebih baik kompetensinya dalam mengatasi konflik, baik yang sudah diterapkannya maupun yang belum serta mampu meminimalisir mengantisipasi timbulnya konflik.
2. Kepala sekolah diharapkan melakukan secara rutin dan terjadwal dalam mengadakan rapat atau pertemuan bersama tatap muka secara langsung dengan bawahan, agar permasalahan yang ada baik personal, administrative maupun pembelajaran terpecahkan secara musyawarah bersama.
3. Kepala sekolah dapat menerima kritik dan saran yang disampaikan pendidik dan tenaga kependidikan sebagaimana bahan evaluasi kepala sekolah untuk lebih baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2022), Al-Qur'an, Departemen Agama RI, Mushaf al-qur'an terjemah. Jakarta: Penerbit Al- Huda.
- Abai Manupak Tambunan. (2017). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Konflik Menyikapi Dampak Negatif Penerapan Full Day School*, Malang, Vol.2, No.6.
- Acmad, A.K. (2016). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal MPI, 1(2).
- Achmad, Firda, Imron & Maulana. (2021). *Manajemen Konflik dan Cara Penangan Konflik dalam Organisasi Sekolah*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam: Vol 9 No.1.
- Afifudin & Ahmad. (2014). *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; Pustaka Setia
- Airiani, Dwi Esti. (2011). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Mewujudkan Sekolah Efektif*. Jurnal Manajemen Pendidikan.
- Basrowi & Suwandi. (2013) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, R,K,(2021). Analisis Karakteristik Siswa untuk Mencapai Pembelajaran yang Bermakna. *Jurnal Education Research and Development*, 5(2),
- Fitriyani, (2019). *Konsep Organisasi Pendidikan dalam Pemberdayaan Sekolah*. Jurnal El – Ghiroh,18(2).
- Gaol, Nasib Tua Lumban & Paningkat Siburian. (2018). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Jurnal Manajemen Pendidikan: Vol 5, (1)
- Kalagbor, Loe Doe & Nyeke Chinda Nnoka. (2015). *Principals' and Teachers' Use of Conflict Management Strategies on Secondary Students' Conflict Resolution in Rivers State- Nigeri*. Jurnal of Education and Practice: Vol 5, (12).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Karlina, N. (2021). *Analisis Peran Komite Sekolah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di SD Gugus V Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone*. 1(1), 22-34.
- Lexy J. Moleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maimunah. (2018) *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Mengelola Konflik Perspektif Islam*, Vol.1.
- Muktar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. In Jurnal Refensi (GP Press Gruo. Jakarta: GP Press Group.
- Mulyasa. (2019). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- . (2012). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono. (2010). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Naway, A Fory. (2016). *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Nurussalami. (2020). *Peran Wakil Kepala Sekolah dalam bidang Manajemen Kurikulum di Sekolah Inklusi SDN Banua Anyar 4 Banjarmasin*. Jurnal Intelektualita, 8(2), 110 -124.
- Putri, D.Z. (2021). *Kompetensi Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana dalam pendayagunaan Fasilitas Pendidikan di MAN 4 Aceh Besar*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Darussalam.
- Rahmi, S. (2018). *Kepala sekolah dan Guru Profesional*. Aceh : Lembaga Naskah Aceh & Pascasarjana UIN Ar- Raniry.
- Rifa'i, M.(2019). *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Malang: CV. Humanis.
- Rivai, Mulyadi. (2013). *Kepemimpinan dan prilaku Organisasi*. Edisi 3. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusdiana. (2015). *Manajemen Konflik* .Bandung: CV Puskata Setia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru*. –: Uwais Inspirasi Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



- Wahab, S. A. (2014). *Analisis Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi. (2015). *Manajemen Konflik Dalam Organisasi*. Jakarta: Alfabeta CV.
- Wirawan, (2016). *Konflik dan Manajemen Konflik*. Jakarta: Salemba Humanika
- Wisnu, D. (2019). *Teori Organisasi “Struktur dan Desain.”* Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yuliawati, Enas. (2018). Implementasi Kompetensi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. Vol.2. No.2
- Yusra Jamali, Amin Haris. (2018) *Manajemen Pengelolaan Konflik Di Sekolah*. Bangka Belitung, Vol.1. No.1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Observasi

1. Mengamati suasana lingkungan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi.
2. Mengamati bagaimana peran kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya.
3. Mengamati apa saja konflik – konflik yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi.
4. Mengamati apa faktor penghambat dan pendukung dalam mengatasi konflik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi.

B. Wawancara

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam memimpin Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi
2. Didalam luang lingkup sekolah apalagi SMA Negeri Muaro Jambi merupakan sekolah dengan jumlah murid, guru dan tenaga kependidikan yang cukup banyak, tidak menutup kemungkinan ada saja konflik yang terjadi di SMA Negeri 1 Muaro jambi ini, dengan demikian menurut bapak/ibu apa saja konflik yang sering terjadi di sekolah ini?
3. Sebagai seorang pemimpin bagaimana cara bapak dalam mengatasi konflik tersebut?
4. Apakah ada faktor penghambat yang bapak rasakan saat sedang mengatasi konflik yang terjadi?
5. Dari mana menurut bapak/ibu konflik itu muncul?
6. Apakah saat adanya konflik yang terjadi antar guru ataupun staff TU dan siswa, permasalahan tersebut harus diselesaikan oleh kepala sekolah atau hanya diselesaikan oleh sesama guru dan staff saja?
7. Menurut bapak/ibu apakah kepala sekolah yang memimpin sekarang sangat berperan dalam mengatasi konflik yang ada disekolah ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

8. Dari berbagai macam konflik yang terjadi di sekolah ini apakah menurut bapak/ibu konflik itu dapat membangun sekolah menjadi lebih baik karena pada dasarnya konflik tidak hanya bisa dipandang negatif tetapi bisa dilihat secara positif?

C. Dokumentasi

1. Histori dan Geografis Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi
2. Struktur Organisasi Sekolah menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi
3. Keadaan guru dan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi
4. Keadaan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RESPONDEN

Tabel 5.1
Daftar Responden

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Edy, S.Pd	Kepala Sekolah	Wawancara
2.	Netti Yulia Ningsih, M.Si	Waka Kurikulum	Wawancara
3.	Samsuri S.Pd, M.Pd	Waka Kesiswaan & Guru Bahasa Indonesia	Wawancara
4.	Alizar Johan, S.Pd	Waka Humas & Guru Kimia	Wawancara
5.	Jamiah	Staff TU	Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

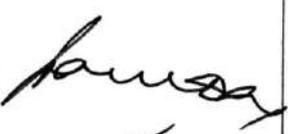
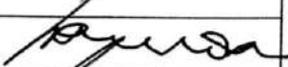
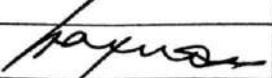
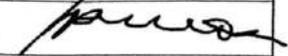
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

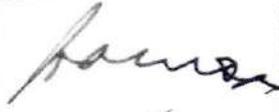
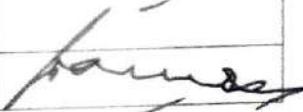
Nama : Ayu Nurmala Sari
 NIM : 203190147
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Konflik di Sekolah
 Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi

Pembimbing I : Dr. H. Syamsul Huda M. Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1	05 Oktober 2022	Penyerahan surat Dosen Pembimbing	
2	19 Oktober 2022	Bimbingan Proposal (Menambah materi pada latar belakang dan BAB II)	
3	20 Oktober 2022	Bimbingan Propoal (Menambah Materi dan perbaikan Penulisan Daftar isi dan dan daftar Pustaka)	
4	22 Oktober 2022	ACC Seminar Proposal	
5	28 Oktober 2022	Seminar Proposal	
6	01 Desember 2023	Bimbingan Hasil Revisi (Menambah materi dan memperkuat latar belakang)	
7	03 Desember 2023	ACC Izin Riset	
8	10 Februari 2023	Bimbingan Skripsi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

		(Memperbaiki Rumusan Masalah, dan Manambah Materi BAB II)	
9	3 April 2023	Bimbingan Skripsi (Memperbaiki temuan Khusus)	
10	5 April 2023	ACC Munaqosah	

Jambi, 7 April 2023
Mengetahui,
Pembimbing I


Dr. H. Syamsul Huda, M. Pd
NIP. 195812181979031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi

Kode Pos: 3636

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ayu Nurmala Sari
 NIM : 203190147
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Konflik di Sekolah
 Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi

Pembimbing II : Suci Fitriani, M. Sc. Ed

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1	05 Oktober 2022	Penyerahan surat Dosen Pembimbing dan Bimbingan Proposal	
2	07 Oktober 2022	Bimbingan Proposal (Menambahkan Materi, memperkuat fokus permasalahan, memperbaiki latar belakang).	
3	14 Oktober 2022	Bimbingan Proposal (Memperbaiki dan menambah materi pada BAB I, memperbaiki kata yang salah dalam pengetikan).	
4	24 Oktober 2022	ACC Seminar Proposal	

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5	28 Oktober 2022	Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>
6	16 November 2022	Perbaikan Hasil Proposal	<i>[Signature]</i>
7	1 Desember 2022	ACC Riset	<i>[Signature]</i>
8	31 Januari 2023	Bimbingan Skripsi (Menambahkan temuan khusus, memasuki bodinot di temuan khusus, menambah teori, memperkuat teori).	<i>[Signature]</i>
9	14 Februari 2023	Bimbingan Skripsi (Memperbaiki kata pengantar, memperbaiki nota dinas,menambahkan teori pada temuan khusus).	<i>[Signature]</i>
10	03 April 2023	Bimbingan Skripsi (Menambah materi pada BAB II dan Temuan khusus)	<i>[Signature]</i>
11	06 April 2023	ACC Munaqosah	<i>[Signature]</i>

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Jambi, 07 April 2023

Mengetahui,
Pembimbing II

[Signature]

Suci Fitriani, M. Sc. Ed
NIDN.2011039404

LAMPIRAN

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi

Gambar 5.1 Suasana Sekolah SMA Negeri 1 Muaro Jambi



Gambar 5.2 Ruang kantor di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Gambar 5.4 Ruang Kelas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi



State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Gambar 5.5 Lapangan Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi



Gambar 5.6 Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi



Gambar 5.7 Green House Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi



Gambar 5.8 Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Gambar 5.9 Kanti Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi



Gambar 5.10 Tempat Parkir Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Gambar 5.11 Wawancara bersama Kepala Sekolah



Gambar 5.12 Wawancara bersama waka kurikulum



Gambar 5.13 Wawancara bersama Staff TU



Gambar 5.14 Wawancara bersama Waka Kesiswaan



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 5.15 Wawancara bersama Waka Humas



Gambar 5.16 Rapat saat Penyelesaian Konflik



Riwayat Pendidikan Formal

1. SD, Tahun Tamat : SD Negeri 06 Kota Jambi, 2014
 2. SMP, Tahun Tamat : SMP Negeri 01 Muaro Jambi, 2016
 3. SMA, Tahun Tamat : SMA Negeri 01 Muaro Jambi, 2019
 4. Perguruan Tinggi Tamat : UIN Sulthan Thaha Saifuddin JAMBI, 2023
- Motto Hidup : Apapun masalahnya, rebahan solusinya 😊

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Ayu Nurmala Sari
Jenis/Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 18 Oktober 2001
Alamat : Desa Muaro Pijoan Rt.02 Kecamatan Jambi Luar
Kota Kabupaten Muaro Jambi
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat Email : Ayunmlsr@gmail.com
No. Kontak : 0895605249261

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi